PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Interim consolidated financial statements as of June 30, 2025
and for the six-month period then ended
with independent auditor's report

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6-7	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8-9	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	10-236	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.
INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2025
AS OF JUNE 30, 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : JUSAK KERTOWIDJOJO
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11
   Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW 006, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-29185400
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11
   Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT 012, RW 006, Kel. Palmerah, Kec. Palmerah, Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-29185400
   Jabatan / *Position* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya;
   We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan wajar;
      All information in the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya.
   We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 12 September 2025/September 12, 2025

Direktur Utama / *President Director*

JUSAK KERTOWIDJOJO

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying interim consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying interim consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, pada tanggal 30 Juni 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp425.400 juta dan Rp302.789 juta. Mengacu kepada ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 2t, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 6 pada laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As described in Note 6 to the accompanying interim consolidated financial statements, as of June 30, 2025, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables were Rp425,400 million and Rp302,789 million, respectively. Refer to summary of significant accounting policies of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 2t, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 6 to the accompanying interim consolidated financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the accompanying interim consolidated financial statements.

Determination of the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of the allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determination of the assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables.

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian interim secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging receivables classification data in accordance with criteria developed by the Group. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the interim consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1505/AU.1/10/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

12 September 2025/*September 12, 2025*

00181

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	2h,2g,2t, 2u,2y,4,34a	1.511.053	2.231.710	1.670.661	*Cash and cash equivalents - net*
Piutang usaha	2t,2y,5				*Trade receivables*
Pihak berelasi	2h,34b	161.203	158.829	175.785	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		478.950	366.894	429.498	*Third parties - net*
Piutang pembiayaan - neto	2h,2r,2s,2t 2u,2y,6,34c	7.277.066	6.981.466	7.022.689	*Financing receivables - net*
Piutang lain-lain	2o,2t,2y,7				*Other receivables*
Pihak berelasi	2h,34d	46.969	42.187	18.843	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		136.528	117.795	93.110	*Third parties - net*
Persediaan - neto	2i,8	210.940	174.773	159.542	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	2w,19a	29.845	16.491	62.739	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2j,9	152.996	79.550	69.658	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	2y,33	105.825	20.180	52.765	*Derivative receivables*
Aset lancar lainnya	10	44.918	10.955	17.030	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**10.156.293**	**10.200.830**	**9.772.320**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	2h,2r,2s,2t 2u,2y,6,34c	8.169.115	7.165.658	7.221.012	*Financing receivables - net*
Investasi pada saham	2k,2y,11	618.897	603.895	579.531	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	2w,19d	160.629	179.735	164.049	*Deferred tax assets - net*
Estimasi pengembalian pajak	2w,19c	51.560	70.335	31.525	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - neto	2l,12	10.409.089	10.006.413	9.857.788	*Fixed assets - net*
Properti investasi	2ae,13	576.766	576.766	549.898	*Investment properties*
Piutang derivatif	2y,33	201.477	373.389	216.610	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2y,14a	12.843	21.302	17.869	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	2h,14b	18.468	212.299	300.958	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**20.218.844**	**19.209.792**	**18.939.240**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**30.375.137**	**29.410.622**	**28.711.560**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	2u,2y,15	4.700.324	2.517.875	3.555.815	*Short-term loans*
Utang usaha	2y,16				*Trade payables*
Pihak berelasi	2h,34e	95.008	65.640	23.444	*Related parties*
Pihak ketiga		414.233	211.825	188.838	*Third parties*
Utang lain-lain	2y,17				*Other payables*
Pihak berelasi	2h,34f	10.414	8.103	9.411	*Related parties*
Pihak ketiga		171.353	219.633	143.605	*Third parties*
Liabilitas kontrak	2q	19.323	13.627	20.383	*Contract liabilities*
Beban akrual	2y,18	240.406	264.220	272.801	*Accrued expenses*
Utang pajak	2w,19b	38.769	17.149	59.768	*Taxes payable*
Utang derivatif	2y,33	-	-	4.052	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2y				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank - neto	2u,20a	6.147.715	6.178.341	5.405.826	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	2p,21	367.706	1.872.739	968.552	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	20b	12.974	15.016	4.270	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	20c	30.713	48.149	35.011	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**12.248.938**	**11.432.317**	**10.691.776**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2w,19d	126.888	127.412	126.590	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif	2y,33	105.220	30.898	6.641	*Derivative payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2y				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank - neto	2u,20a	10.838.963	10.518.497	11.502.960	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	2p,21	2.235.086	2.513.871	1.561.061	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	20b	27.018	33.025	3.662	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	20c	10.689	17.346	45.638	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2v,32	41.193	40.324	35.444	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**13.385.057**	**13.281.373**	**13.281.996**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**25.633.995**	**24.713.690**	**23.973.772**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham					*Share capital - Rp200 (full amount) par value*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham					*Authorized - 15,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham	23	1.730.865	1.730.865	1.730.865	*Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares*
Tambahan modal disetor	2x,24	1.304.822	1.304.822	1.286.742	*Additional paid-in capital*
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d	1.258	1.258	1.258	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	25	2.000	1.900	1.800	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.436.069	1.339.739	1.117.853	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain:					*Other comprehensive income:*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto		(88.034)	(66.137)	(4.829)	*Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2v,32	10.586	9.004	8.262	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah		214.268	214.268	214.983	*Gain on land revaluation*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	11	(12.540)	(14.381)	(14.381)	*Loss on fair value of investment in shares - net*
Sub-total		4.599.294	4.521.338	4.342.553	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	22	141.848	175.594	395.235	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**4.741.142**	**4.696.932**	**4.737.788**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**30.375.137**	**29.410.622**	**28.711.560**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,* 2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2024	2023	
PENDAPATAN	2h,2q 26,34g,34h	2.769.411	2.713.273	5.405.027	5.154.369	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,27	(1.709.666)	(1.634.477)	(3.301.787)	(3.044.639)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1.059.745**	**1.078.796**	**2.103.240**	**2.109.730**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2q,28	(73.627)	(109.411)	(236.829)	(174.073)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2q,29	(622.407)	(489.775)	(1.205.405)	(1.337.578)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	2q,30	171.275	110.155	422.822	503.711	*Other operating income*
Beban operasi lain	2q,30	(10.608)	(50.348)	(47.085)	(8.298)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI		**524.378**	**539.417**	**1.036.743**	**1.093.492**	***OPERATING INCOME***
Bagian laba neto entitas asosiasi	2k,11	14.700	16.564	29.624	25.504	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan	2q,31	19.481	17.339	53.323	33.426	*Finance income*
Beban keuangan	2q,31	(430.192)	(429.478)	(890.597)	(816.419)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**128.367**	**143.842**	**229.093**	**336.003**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final		(3.840)	(3.447)	(10.580)	(7.127)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**124.527**	**140.395**	**218.513**	**328.876**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	2w,19c	(74.730)	(82.610)	(88.212)	(59.275)	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		**49.797**	**57.785**	**130.301**	**269.601**	***INCOME FOR THE PERIOD/YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	28.819	28.819	25.575	*Gain on land revaluation*
Keuntungan aktuarial	32	2.029	-	826	2.263	*Actuarial gain*
Pajak terkait		(446)	-	(182)	(498)	*Related income tax*
Keuntungan aktuarial - neto		1.583	-	644	1.765	*Actuarial gain - net*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham		2.360	-	-	2.279	*Gain on fair value of investment in shares*
Pajak terkait		(519)	-	-	(501)	*Related income tax*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham - neto		1.841	-	-	1.778	*Gain on fair value of investment in shares - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,* 2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	33	(26.060)	(65.067)	(71.912)	90.318	*Cash flow hedges*
Pajak terkait		2.178	14.315	15.821	(19.870)	*Related income tax*
Lindung nilai arus kas - neto		(23.882)	(50.752)	(56.091)	70.448	*Cash flow hedges - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		(2.059)	(2.528)	(5.260)	11.182	*Share in other comprehensive income of associates*
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		(22.517)	(24.461)	(31.888)	110.748	*Other comprehensive income - net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		**27.280**	**33.324**	**98.413**	**380.349**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR***
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		99.459	105.947	228.477	333.698	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(49.662)	(48.162)	(98.176)	(64.097)	*Non-controlling interests*
TOTAL		**49.797**	**57.785**	**130.301**	**269.601**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		80.985	69.987	185.675	440.668	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(53.705)	(36.663)	(87.262)	(60.319)	*Non-controlling interests*
TOTAL		**27.280**	**33.324**	**98.413**	**380.349**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	2aa,39	**11,49**	**12,24**	**26,40**	**38,56**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							
					Saldo laba/*Retained earnings*									
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges-net*	Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ *Actuarial gain on employee benefits liability-net*	Keuntungan atas revaluasi tanah/ *Gain on land revaluation*	Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ *Loss on fair value of investment in shares - net*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**1.730.865**	**1.282.242**	**1.258**	**1.700**	**788.582**	**(85.782)**	**9.587**	**189.419**	**(16.159)**	**3.901.712**	**521.320**	**4.423.032**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	333.698	-	-	-	-	333.698	(64.097)	269.601	*Income for the year*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	24	-	4.500	-	-	-	-	-	-	-	4.500	(61.688)	(57.188)	*Difference in value of transaction under entities under common control*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(4.327)	-	-	-	-	(4.327)	(4.078)	(8.405)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	70.432	-	-	-	70.432	16	70.448	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	(1.986)	-	-	(1.986)	3.751	1.765	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	-	25.564	-	25.564	11	25.575	*Gain on land revaluation*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham - neto		-	-	-	-	-	-	-	-	1.778	1.778	-	1.778	*Gain on fair value of investment in shares - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	10.521	661	-	-	11.182	-	11.182	*Share in other comprehensive income of associates*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**1.730.865**	**1.286.742**	**1.258**	**1.800**	**1.117.853**	**(4.829)**	**8.262**	**214.983**	**(14.381)**	**4.342.553**	**395.235**	**4.737.788**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	228.477	-	-	-	-	228.477	(98.176)	130.301	*Income for the year*
Tambahan setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20	*Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1d, 24	-	18.080	-	-	-	-	(474)	(18.005)	-	(399)	(132.312)	(132.711)	*Difference in value of transaction under entities under common control*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(6.491)	-	-	-	-	(6.491)	(87)	(6.578)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	(55.795)	-	-	-	(55.795)	(296)	(56.091)	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	963	-	-	963	(319)	644	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	-	17.290	-	17.290	11.529	28.819	*Gain on land revaluation*
Bagian kerugian komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	(5.513)	253	-	-	(5.260)	-	(5.260)	*Share in other comprehensive loss of associates*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**1.730.865**	**1.304.822**	**1.258**	**1.900**	**1.339.739**	**(66.137)**	**9.004**	**214.268**	**(14.381)**	**4.521.338**	**175.594**	**4.696.932**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	99.459	-	-	-	-	99.459	(49.662)	49.797	*Income for the period*
Tambahan setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	20.000	*Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(3.029)	-	-	-	-	(3.029)	(41)	(3.070)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	(19.838)	-	-	-	(19.838)	(4.044)	(23.882)	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	1.582	-	-	1.582	1	1.583	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham - neto		-	-	-	-	-	-	-	-	1.841	1.841	-	1.841	*Gain on fair value of investment in shares - net*
Bagian kerugian komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	(2.059)	-	-	-	(2.059)	-	(2.059)	*Share in other comprehensive loss of associates*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025		**1.730.865**	**1.304.822**	**1.258**	**2.000**	**1.436.069**	**(88.034)**	**10.586**	**214.268**	**(12.540)**	**4.599.294**	**141.848**	**4.741.142**	***Balance as of June 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes of interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges-net*	Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ *Actuarial gain on employee benefits liability-net*	Keuntungan atas revaluasi tanah/ *Gain on land revaluation*	Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ *Loss on fair value of investment in shares - net*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*								
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**1.730.865**	**1.286.742**	**1.258**	**1.800**	**1.117.853**	**(4.829)**	**8.262**	**214.983**	**(14.381)**	**4.342.553**	**395.235**	**4.737.788**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba periode berjalan (tidak diaudit)		-	-	-	-	105.947	-	-	-	-	105.947	(48.162)	57.785	*Income for the period (unaudited)*
Pembentukan cadangan umum (tidak diaudit)	25	-	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve (unaudited)*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (tidak diaudit)	1d	-	18.080	-	-	-	-	(474)	(18.005)	-	(399)	(132.312)	(132.711)	*Difference in value of transaction entities under common control (unaudited)*
Pembayaran dividen kas (tidak diaudit)	25	-	-	-	-	(6.491)	-	-	-	-	(6.491)	(23)	(6.514)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas – neto (tidak diaudit)	33	-	-	-	-	-	(50.722)	-	-	-	(50.722)	(30)	(50.752)	*Effective portion of cash flow hedges – net (unaudited)*
Keuntungan atas revaluasi tanah (tidak diaudit)	12	-	-	-	-	-	-	-	17.290	-	17.290	11.529	28.819	*Gain on land revaluation*
Bagian kerugian komprehensif lain atas entitas asosiasi (tidak diaudit)		-	-	-	-	-	(2.528)	-	-	-	(2.528)	-	(2.528)	*Share in other comprehensive loss of associates (unaudited)*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)		**1.730.865**	**1.304.822**	**1.258**	**1.900**	**1.217.209**	**(58.079)**	**7.788**	**214.268**	**(14.381)**	**4.405.650**	**226.237**	**4.631.887**	***Balance as of June 30, 2024 (unaudited)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,* 2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		7.089.908	8.093.055	15.795.860	15.210.980	*Cash received from customers*
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan		(6.583.651)	(6.220.702)	(12.050.972)	(13.306.859)	*Cash paid to suppliers/ for financing receivables*
Pembayaran kas untuk biaya operasi		(554.946)	(323.532)	(806.950)	(808.322)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi		(48.689)	1.548.821	2.937.938	1.095.799	*Cash provided by operations*
Pembayaran beban pajak		(69.159)	(130.192)	(241.011)	(179.513)	*Payments of tax expenses*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya		(473.437)	(448.635)	(993.567)	(763.587)	*Payment of interest expenses and other financing expenses*
Penerimaan lainnya - neto		208.266	105.847	513.865	337.038	*Other receipts - net*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		**(383.019)**	**1.075.841**	**2.217.225**	**489.737**	***Net cash (used in) provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan pengembalian uang jaminan tanah	34n	191.100	-	-	-	*Proceeds from refund of land deposit*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	4.492	5.735	12.327	11.130	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil penjualan investasi saham entitas anak	1d,24	-	-	198.069	559.693	*Proceeds from sale of investment in share of subsidiary*
Perolehan aset tetap		(856.740)	(712.831)	(1.402.169)	(1.659.354)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna		(4.619)	(7.530)	(15.450)	(22.260)	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud		(767)	-	-	(78)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(666.534)**	**(714.626)**	**(1.207.223)**	**(1.110.869)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	42	20.941.172	16.200.051	24.612.167	40.910.516	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		20.000	-	20	-	*Capital contribution from non-controlling interest*
Penerimaan penerbitan utang obligasi	42	-	2.831.005	2.831.005	1.283.905	*Proceeds from issuance of bonds payable*
Pembayaran utang bank	42	(18.365.082)	(18.160.645)	(26.011.554)	(38.069.868)	*Payments of bank loans*
Pembayaran utang obligasi	42	(1.786.980)	(918.000)	(970.800)	(2.053.375)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran beban bunga dan pembiayaan		(450.541)	(407.907)	(839.994)	(799.239)	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran liabilitas sewa	20c,42	(26.519)	(22.199)	(53.975)	(39.036)	*Payment of lease liabilities*
(Pembayaran untuk) penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	42	(8.064)	47.842	40.213	(4.026)	*(Payments for) proceed from other financing activities*
Pembayaran dividen kas:						*Payments of cash dividends:*
Perusahaan	25	(3.029)	-	(6.491)	(4.327)	*Company*
Entitas anak		(41)	(23)	(87)	(4.078)	*Subsidiaries*
Pembayaran biaya emisi obligasi		(2.378)	(6.803)	(8.237)	(4.094)	*Payments of bonds issuance costs*
(Pembayaran) penerimaan utang jangka pendek - non-bank	42	-	(19.983)	(19.983)	19.983	*(Payment) proceeds from short term loans - non-bank*
Uang muka setoran modal		-	-	-	(406.800)	*Advance for future stock subscription*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**318.538**	**(456.662)**	**(427.716)**	**829.561**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,* 2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2024	2023	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(731.015)**	**(95.447)**	**582.286**	**208.429**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		10.358	3.879	(7.527)	3.513	*Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dari dekonsolidasi entitas anak		-	(13.682)	(13.682)	(608.022)	*Cash and cash equivalents from deconsolidated subsidiary*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		**2.232.010**	**1.670.933**	**1.670.933**	**2.067.013**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	4	**1.511.353**	**1.565.683**	**2.232.010**	**1.670.933**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi ("MTA") pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 26 tanggal 15 Agustus 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemebritahuan No. AHU-AH.01.09-0045504 tanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah aktivitas Perusahaan holding.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi ("MTA") based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 26 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 15, 2022. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 19, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0045504 dated August 19, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is holding Company.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd., masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd., are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)	Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)	Soebronto Laras*)	*President Commissioner*
Komisaris	Willianto Husada	Willianto Husada	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Gunawan (Gunawan Effendi)	Gunawan (Gunawan Effendi)	Gunawan (Gunawan Effendi)	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	Andrew Nasuri	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	Toshiro Mizutani	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	*Chairman*
Anggota	Inna Saparina Sutanto	Inna Saparina Sutanto	Inna Saparina Sutanto	*Member*
Anggota	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	*Member*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	Heribertus Wahyu Anggono	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	Syafitri Meitasari	Rika Mandasari	Rika Mandasari	*Corporate Secretary*

*Telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023.

**Passing away on September 20, 2023.*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.582, 2.522 dan 2.321 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,582, 2,522 and 2,321 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering ("IPO")

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights ("HMETD") for 692,000,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp500 (full amount) per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp700 (full amount) per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In February 2018, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK.

In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340 (Note 21). On November 22, 2021, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

Pada bulan Maret 2023, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905 (Catatan 21). Pada tanggal 29 Maret 2023, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005 (Catatan 21). Pada tanggal 24 Juni 2024, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Subsidiary (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660 (Note 21). On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000 (Note 21). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2023, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905 (Note 21). On March 29, 2023, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2024, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005 (Note 21). On June 24, 2024, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Corporate structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*			Total Aset sebelum eliminasi/ *Total Assets before eliminations*		
				30 Juni/ *June 30,* 2025 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2023 (%)	30 Juni/ *Juni 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Pendanaan:/ *Financing:*									
PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	1994	99,91	99,91	99,91	17.094.501	16.731.459	16.073.481
Sewa:/ *Rental:*									
PT CSM Corporatama - *CSM* (1)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1987	99,99	99,99	99,99	8.922.153	12.096.021	11.866.228
PT Indomobil Busan Trucking - *IBT* (2)	Penyewaan kendaraan truk/ *Truck rental*	Jakarta	2022	60,00	60,00	60,00	1.137.959	850.214	807.139
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1997	100,00	100,00	100,00	117.081	114.215	102.123
PT Kharisma Muda - *KM* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2004	100,00	100,00	100,00	55.750	48.752	34.385
PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Bintan	1994	99,98	99,98	99,98	44.139	43.823	41.827
PT Indomobil Bussan Penske - *IBP* (3)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	2024	60,00	60,00	60,00	146.759	72.848	10.000
Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:*									
PT Lippo Indorent - *LI* (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales*	Jakarta	1995	60,00	60,00	60,00	-	-	-
Logistik:/ *Logistic*:									
PT Indomobil Manufacturing Indonesia - IMI (dahulu/formerly *PT Indomobil Summit Logistics* - *ISL (2)*	Jasa inspeksi/ I*nspection services*	Jakarta	2014	-	-	60,00	-	-	306.750
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	100,00	2.486	2.233	2.014
PT Seino Indomobil Logistics - *SIL (2)*	Jasa pengangkutan/ *Trucking services*	Jakarta	2016	74,90	74,90	74,90	5.716.384	5.610.353	5.547.960
Pelatihan:/ Training:									
PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU (1)*	Jasa pelatihan/ *Training services*	Jakarta	2017	100,00	100,00	100,00	10.169	11.150	54.113

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows: (continued)

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*			Total Aset sebelum eliminasi/ *Total Assets before eliminations*		
				30 Juni/ *June 30,* 2025 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2023 (%)	30 Juni/ *Juni 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Perbaikan dan perawatan/ *Repair and maintenance*:									
PT Indomobil Ekspres Truk - *IET (1)*	Jasa perbaikan dan perawatan/ *Repairs and maintenance services*	Jakarta	2018	100,00	100,00	100,00	53.207	47.866	41.479
Ekspedisi:/ *Expedition*									
PT Solusi Indomobil Perkasa - *SIP (2)*	Ekspedisi/ *Expedition*	Jakarta	2021	100,00	100,00	100,00	22.998	20.556	17.451

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM
(3) IBT

The subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM
(3) IBT

IMFI

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,88% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000 menjadi Rp892.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000 menjadi Rp1.042.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

IMFI

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.88% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000 to Rp892,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188 or equivalent to 99.91% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000 to Rp1,042,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052 or equivalent to 99.91% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000 menjadi sebesar Rp649.000. Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000 menjadi Rp1.024.000. Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

CSM

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000 to Rp649,000. The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000 to Rp1,024,000. The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0401145 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000 menjadi Rp1.634.000. Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 17 Desember 2024 oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083903.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.634.000 menjadi Rp1.834.000. Tambahan modal senilai Rp199.980 diambil bagian oleh Perusahaan sedangkan Rp20 sisanya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng.

SIL

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0401145 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,024,000 to Rp1,634,000. The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

Based on Deed Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated December 17, 2024 by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083903.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 20, 2024, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,634,000 to Rp1,834,000. The additional shares amounting to Rp199,980 were subscribed by the Company and the remaining Rp20 were by PT IMG Sejahtera Langgeng.

SIL

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258 dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.007 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp149.807 dan Rp50.199.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.003 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.498 dan Rp125.505.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258 is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,007 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807 and Rp50,199, respectively.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02. Tahun 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,003 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,498 and Rp125,505, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 108 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0000545 pada tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham SIL setuju untuk meningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SIL dari sebesar Rp931.720 menjadi Rp1.931.725. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.006 diambil bagian oleh CSM atas Rp748.996 dan Seino Holdings Co., Ltd. atas Rp251.010. Persentase kepemilikan CSM atas SIL sebesar 74,90%.

IEU

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama.

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp5.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (angka penuh) per saham.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp1.238 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
   ii. CSM sebesar Rp13 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Based on Deed of Circular Resolution in lieu of Extraordinary Shareholders General Meeting No. 108 dated December 27, 2022 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0000545 dated January 3, 2023, the shareholders of SIL agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp931,720 to Rp1,931,725. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,006 are taken by CSM for Rp748,996 and Seino Holdings Co., Ltd. for Rp251,010. The percentage of ownersip of CSM in SIL is 74.90%.

IEU

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama.

The ownership structure of IEU is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp5,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share.
b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
   i. The Company amounting to Rp1,238 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
   ii. CSM amounting to Rp13 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

IEU (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 7 Maret 2023 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 dan pemberitahuannya telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0036557 tanggal 8 Maret 2023, dimana para pemegang saham IEU setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.250 menjadi Rp5.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan. Selanjutnya, kepemilikan saham di IEU terdiri dari Perusahaan dan CSM dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp4.988 dan Rp13.

IET

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

IEU (continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 15 dated March 7, 2023 of notary M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0036557 dated March 8, 2023 dated, IEU's shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp1,250 to Rp5,000. The additional shares were all taken and paid up by the Company. Subsequently, the shareholding in IEU consists of the Company and CSM with ownership amounting to Rp4,988 and Rp13, respectively.

IET

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

IET (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp2.475 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.

   ii. CSM sebesar Rp25 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

PT NFSI Financial Services ("NFSI")

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perusahaan pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham NFSI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya dimuat berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuan dan perubahan datanya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397389 tanggal 24 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

IET (continued)

The ownership structure of IET is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp10,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:

   i. The Company amounting to Rp2,475 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.

   ii. CSM amounting to Rp25 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership

PT NFSI Financial Services ("NFSI")

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 dated 28 May 2013 concerning the Establishment of a Limited Liability Company which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co. Ltd. agreed to establish a limited liability company in the field of finance company services under the name PT Nissan Financial Services Indonesia.

The capital structure and shareholder composition of NFSI have undergone several changes, the latest of which was published based on the Statement of Meeting Resolutions notarized by Deed of Notary Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The notification and amendment of the data have been received at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0397389 dated June 24, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT NFSI Financial Services ("NFSI") (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan NFSI adalah sebagai berikut :

a. Modal dasar sebesar Rp1.800.000 yang terdiri dari 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

b. Modal ditempatkan sebesar Rp750.000 yang terdiri dari 750.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut :
   i. Perusahaan sebesar Rp675.000 terdiri dari 675.000 saham setara dengan 90% kepemilikan.
   ii. PT Tritunggal Inti Permata sebesar Rp75.000 terdiri dari 75.000 saham setara dengan 10% kepemilikan.

NFSI mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 11 tanggal 14 Juli 2021 yang pemberitahuan perubahan data nya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 42 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023.

Efektif sejak tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan tidak memiliki saham pada NFSI.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

PT NFSI Financial Services ("NFSI") (continued)

The ownership structure of NFSI is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp1,800,000 consisting of 1,800,000 shares with par value of Rp1 per share.

b. Issued capital amounting to Rp750,000 consisting of 750,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:
   i. The Company amounting to Rp675,000 consisting of 675,000 shares equal to 90% ownership.
   ii. PT Tritunggal Inti Permata amounting to Rp75,000 consisting of 75,000 shares equal to 10% ownership.

NFSI changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to become to NFSI Financial Services based on the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 11 dated July 14, 2021 whose notification of data changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 4, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693, which was received by the Company from PT Indormarco Prismatama on May 22, 2023.

Effective as of May 17, 2023, the Company ceased to have share ownership in NFSI.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT NFSI Financial Services ("NFSI") (lanjutan)

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

Kas diterima	559.693	
Aset neto	555.193	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	**4.500**	

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp4.500 disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 24).

IMI (sebelumnya ISL)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No.42 tanggal 18 April 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025411.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 April 2024, para pemegang saham ISL setuju untuk mengubah nama ISL menjadi PT Indomobil Manufacturing Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris M.Kholid Artha, S.H., No.242 tanggal 28 Juni 2024 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024, para pemegang saham IMI menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki CSM sejumlah 279.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp279.999 kepada PT IMG Sejahtera Langgeng dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Harga pengalihan saham adalah masing-masing sebesar Rp198.068 dan Rp1, yang telah diterima oleh CSM dari PT IMG Sejahtera Langgeng dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tanggal 30 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

PT NFSI Financial Services ("NFSI") (continued)

The detail calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the decosolidation of NFSI are as follows:

Cash receipt		
Net asset		
Difference in value of transaction with entities under common control		

The diffrence between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp4,500 is presented as part of ''Additional Paid-in Capital'' in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 (Note 24).

IMI (formerly ISL)

Based on Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.42 dated April 18, 2024 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025411.AH.01.02.TAHUN 2024 dated April 30, 2024, the shareholders of ISL agreed to change ISL's name to PT Indomobil Manufacturing Indonesia.

Based on Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.242 dated June 28, 2024 which was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024, the shareholders of IMI agreed the transfer all of shares owned by CSM amounting to 279,999 shares with the nominal amount Rp279,999 to PT IMG Sejahtera Langgeng and 1 share with the nominal amount Rp1 to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. The transfer price amounted to Rp198,068 and Rp1, which was received by CSM from PT IMG Sejahtera Langgeng and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, respectively, on July 30, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

IMI (sebelumnya ISL) (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2024, CSM tidak memiliki kepemilikan saham pada IMI (dahulu ISL).

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi IMI (dahulu ISL) adalah sebagai berikut:

Kas diterima	198.069
Aset neto	198.468
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	**(399)**
Dikurangi reklasifikasi:	
Penghasilan komprehensif lain	18.479
Total	**18.080**

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp18.080 disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 24).

WITM

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 03 tanggal 7 Maret 2024 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0060493 pada tanggal 13 Maret 2024, para pemegang saham WITM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh WITM dari sebesar Rp31.942 menjadi Rp37.147. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.205 sepenuhnya diambil bagian oleh CSM. Persentase kepemilikan CSM atas WITM sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

IMI (formerly ISL)

Effective as of June 28, 2024, CSM ceased to have share ownership in IMI (formerly ISL).

The detailed calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of IMI (formerly ISL) is as follows:

Cash receipt	
Net asset	
Difference in value of transaction with entities under common control	
Deduct reclassification of:	
Other comprehensive income	
Total	

The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp18,080 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 (Note 24).

WITM

Based on Notarial Deed of Rusnaldy S.H., No. 03 dated March 7, 2024 which was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0060493 dated March 13, 2024, the shareholders of WITM agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp31,942 to Rp37,147. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp5,205 are fully taken by CSM. The percentage of ownersip of CSM in WITM is 100%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

IBP

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 178 tanggal 22 September 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023, CSM dan IBT sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Penske (IBP) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp10.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBP sebesar 60%.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 88 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119522.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham IBP setuju untuk meningkatkan modal dasar IBP menjadi Rp100.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBP dari semula sebesar Rp10.000 menjadi Rp60.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan IBT sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp49.995 dan Rp5.

IBT

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 89 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119542.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham IBT setuju untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham dari semula sebesar Rp20.000 menjadi Rp10.000. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dasar IBT menjadi Rp250.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBT dari semula sebesar Rp200.000 menjadi Rp250.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, PTS Investment, LLC. dan Mitsui & Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp30.000, Rp10.000 dan Rp10.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

IBP

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 178 dated September 22, 2023 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 4, 2023, CSM and IBT agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Penske (IBP) with initial issued and paid up capital amounting to Rp10,000. The percentage of ownership of CSM in IBP is 60%.

Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 88 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119522.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of IBP agreed to increase its authorized share capital to Rp100,000 and IBP's issued and fully paid shares from Rp10,000 to Rp60,000. The increased shares was all taken and paid up by CSM and IBT based on their portion of ownership amounting to Rp49,995 and Rp5, respectively.

IBT

Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 89 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119542.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of IBT agreed to change the nominal value of each share from Rp20,000 to Ro10,000. The shareholders also agree to increase its authorized share capital to Rp100,000 and IBT's issued and fully paid shares from Rp200,000 to Rp250,000. The increased shares was all taken and paid up by CSM PTS Investment, LLC. and Mitsui & Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp30,000, Rp10,000 dan Rp10,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 September 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on September 12, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Peraturan No. VIII G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants* (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* "DSAK IAI"*) and the Regulations No. VIII G.7 and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority* (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The following standard was issued and effective in 2025, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statement of the Group:

- *PSAK 117: Insurance Contracts*
- *Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being echanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination and goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination and goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination and goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in banks that are restricted are presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

h. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investment in associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company.

Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and improvements*
Kendaraan			*Vehicles*
Untuk disewakan	5-8	12,5%-20%	*For rent*
Untuk operasi	5-8	12,5%-20%	*For operation*
Mesin dan peralatan	5	20%	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipment*

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles - trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.

Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar ha katas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif per 31 Desember 2020 dan 2022, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Tanah" dalam Ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Tanah" yang disajikan dalam Ekuitas, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/ pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or "HGU"), Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Right to Use (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Effective as of December 31, 2020 and 2022, land is presented at fair value. Valuation of land is performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in carrying amount arising from the revaluation of land is recorded as "Gain on Land Revaluation" in Equity. Decreases in carrying amount resulting from the revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance in "Gain on Land Revaluation" presented in Equity, loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Land Revaluation" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i. Right-of-use assets (continued)

The Group presents right of use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *pesewa*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Receivable from collateral of financed asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current period/year statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan.

p. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak di bidang jasa pembiayaan dan transportasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan jasa keuangan

Pendapatan jasa keuangan terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan anjak piutang yang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Receivable from collateral of financed asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period/year statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group engaged in financing and transportation services. Revenues from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenues arrangements.

Revenue from financial services

Revenue from financial services consists of consumer financing income, finance lease income and factoring income which are recognized using the effective interest method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa keuangan (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada Catatan 2r, 2m dan 2s.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain".

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Revenue from financial services (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest

When calculating effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in Notes 2r, 2m and 2s, respectively.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized which recorded as part of "Other Operating Income".

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait

Pendapatan sewa dan bisnis terkait terdiri dari pendapatan sewa dan jasa pengemudi, pendapatan atas penjualan kendaraan bekas dan pendapatan dari jasa lainnya.

Pendapatan sewa dan jasa pengemudi

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan dari jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya mencakup pendapatan dari jasa pengangkutan, inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan, bengkel, ekspedisi, angkutan bus, perbaikan dan perawatan, dan pelatihan diakui pada saat jasa-jasa tersebut telah dilaksanakan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Revenue from vehicle rental and related business

Revenue from rental and related business consists of revenue from rental of vehicle and driver services, revenue from sales of used cars, revenue from other services.

Rental income and driver services

Revenue from rental of vehicle and driver services are recognized in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Sale of used cars

Revenues from sale of used cars is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the used cars.

Income from other services

Income from other services represent income from trucking, inspection, tinted film installation, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance, workshop, freight, bus transportation, repair and maintenance, and training services are recognized upon the performance of the services.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the consolidated statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi/tahun periode berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2y.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

s. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2y.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2y.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current period/year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2y.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

s. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2y.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the expected credit losses methodology. Refer to Note 2y.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Cadangan kerugian penurunan nilai

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "*incurred losses*" (Catatan 2y).

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut: (angka penuh)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Allowance for impairment losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2y).

u. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used are as follows: (full amount)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.233	16.162	15.416	*US Dollar 1/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Group provides defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika perubahan program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) beban atau penghasilan bunga neto.

w. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Employee benefits liability (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the occurence of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "General and administration expenses" and "Selling Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) net interest expense or income.

w. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution form, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup menggunakan dua (2) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments

i. Financial assets

The Group uses two (2) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hegde.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan *(pass through arrangement)*; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i) the normal course of business;
   ii) the event of default; and
   iii) the event of insolvency or bankruptcy.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ ***Category as defined by PSAK 109***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas/*Cash on hand* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposits*
		Piutang usaha/*Trade receivables*
		Piutang pembiayaan/*Financing receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Piutang derivatif/*Derivative receivables*
	Investasi pada saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham/ *Investment in shares*
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets:* - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash in banks* - Uang jaminan/*Security deposit*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang jangka pendek/*Short-term loans*
		Utang usaha/*Trade payables*
		Utang lain-lain/*Other paybles*
		Beban akrual/*Accrued expenses*
		Utang jangka panjang/*Long-term debts:* - Utang bank/*Bank loans* - Utang obligasi/*Bonds payables* - Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ *Finance lease payables and others* - Liabilitas sewa/*Lease liabilities*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Utang derivatif/*Derivative payables*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

vi. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

z. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therfore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

z. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

ab. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023.

ab. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

ac. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli, jika ada.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Investment property

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment property are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer, if any.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2y.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2y.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contract with renewal and termination options - the Company as a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan usia pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan unit-of-production berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future salary incremental rate, voluntary resignation rate, mortality rate and retirement age.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD")* dan *Exposure at Default ("EAD")* (Catatan 2y).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") (Note 2y).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi atas SBPI dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Estimating the IBR of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Revaluation of fixed assets

The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas				*Cash on hand*
Rupiah	30.334	18.893	27.498	*Rupiah*
Bank				*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 34a)				*Related party (Note 34a)*
Rupiah	27	614	308	*Rupiah*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.430	100.121	300.056	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.041	15.178	9.199	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.434	864	7.160	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.726	7.842	58.137	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	48.274	44.973	46.955	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.601	329.171	106.445	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	10.431	7.896	17.260	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	9.033	10.594	25.426	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.747	944	50.904	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3.585	11.994	5.455	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.057	30	81	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.218	1.556	1.241	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	553	316	6.915	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	47	314	2.138	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Danamon Syariah	-	9.134	6.956	*PT Bank Danamon Syariah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	4.918	5.663	3.008	*Others (each below Rp2,000)*
Dolar AS				*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	6.037	7.444	2.488	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	2.186	8.584	9.305	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	322	7.901	4.146	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Woori Saudara	9	6.803	6.480	*PT Bank Woori Saudara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	760	787	872	*Others (each below Rp2,000)*
Sub-total	**804.409**	**578.109**	**670.627**	***Sub-total***
Setara kas - deposito berjangka				*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 34a)				*Related party (Note 34a)*
Rupiah	-	300.000	50.000	*Rupiah*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	245.000	691.000	130.000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000	200.000	332.500	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	155.000	155.000	70.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	30.000	35.000	105.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mayapada	6.000	-	-	*PT Bank Mayapada*
PT Bank Jago Tbk	-	200.000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	25.000	15.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	9.000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	-	270.000	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar AS				*US Dollar*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	40.583	-	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	19.394	-	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-total	**676.583**	**1.334.394**	**922.500**	***Sub-total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Total kas dan setara kas	1.511.353	2.232.010	1.670.933	*Total cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(300)	(300)	(272)	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas - neto	**1.511.053**	**2.231.710**	**1.670.661**	***Cash and cash equivalents - net***

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*	
Bank				*Cash in banks*
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 7,00%	0,00% - 7,50%	*Rupiah*
Dolar AS	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,65%	0,00% - 4,50%	*US Dollar*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Rupiah	2,25% - 7,50%	5,25% - 7,00%	2,25% - 8,00%	*Rupiah*
Dolas AS	4,75% - 5,00%	5,00% - 5,25%	2,25% - 4,50%	*US Dollar*

Deposito berjangka ditempatkan dengan tenor 7 sampai dengan 30 hari. / *Time deposits are placed with a tenor of 7 to 30 days.*

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp17.801, Rp16.199, Rp50.441 dan Rp33.229 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31). / *Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp17,801, Rp16,199, Rp50,441 and Rp33,229 for six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 31).*

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan pada tanggal pelaporan. / *There are no cash and cash equivalents used as collateral at the reporting period.*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak, selain piutang pembiayaan.

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by subsidiaries, besides financing receivables.

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of the following:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 34b)				*Related parties (Note 34b)*
Rupiah	161.203	158.829	175.785	*Rupiah*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
PT Inbisco Niagatama Semesta	61.081	39.284	70.056	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Unilever Indonesia Tbk	56.402	44.715	60.937	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Nusantara Ekspres Kilat	41.525	19.762	11.302	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	35.282	16.319	11.021	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Freeport Indonesia	18.617	11.187	6.361	*PT Freeport Indonesia*
PT Graha Sarana Duta	12.901	12.213	17.597	*PT Graha Sarana Duta*
PT Putra Mulia Telecommunication	8.909	9.645	9.803	*PT Putra Mulia Telecommunication*
PT Haleyora Power	8.406	9.974	18.914	*PT Haleyora Power*
PT Nestle Indonesia	7.898	10.404	8.346	*PT Nestle Indonesia*
PT Softex Indonesia	6.892	4.668	8.560	*PT Softex Indonesia*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	5.786	4.676	4.251	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.360	2.352	4.131	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Berdikari Bersaudara Group	4.559	4.941	4.298	*PT Berdikari Bersaudara Group*
PT Indonesia Comnets Plus	4.336	1.070	-	*PT Indonesia Comnets Plus*
PT Saipem Indonesia	4.177	1.939	-	*PT Saipem Indonesia*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	4.088	-	2.367	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
PT Sayap Mas Utama	4.015	2.621	3.698	*PT Sayap Mas Utama*
PT Tirta Fresindo Jaya	3.770	1.595	3.739	*PT Tirta Fresindo Jaya*
PT Tigaraksa Satria Tbk	3.414	2.575	1.311	*PT Tigaraksa Satria Tbk*
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya	3.334	3.121	924	*Perusahaan Umum Daerah Air Minum Jaya*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.331	2.133	4.514	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
PT Puninar Jaya	2.967	11	-	*PT Puninar Jaya*
PT Amerta Indah Otsuka	2.953	2.407	556	*PT Amerta Indah Otsuka*
PT PLN (Persero)	2.947	1.025	1.286	*PT PLN (Persero)*
PT Fks Food Sejahtera Tbk	2.861	2.568		*PT Fks Food Sejahtera Tbk*
PT Flora Food Management Indonesia	2.728	2.074	-	*PT Flora Food Management Indonesia*
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	2.705	4.552	12.271	*PT Coca - Cola Distribution Indonesia*
PT Wings Surya	2.590	1.222	1.410	*PT Wings Surya*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	2.331	2.170	1.329	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
PT Patra Badak Arun Solusi	2.273	3.946	2.115	*PT Patra Badak Arun Solusi*
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.237	2.259	2.532	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
PT Daesang Ingredients Indonesia	2.187	2.716	3.289	*PT Daesang Ingredients Indonesia*
PT Cipta Karya Technology	2.179	1.836	878	*PT Cipta Karya Technology*
PT Fastana Logistik Indonesia	2.174	3.336	3.973	*PT Fastana Logistik Indonesia*
PT Idexpress Logistik Indonesia	2.028	1.223	719	*PT Idexpress Logistik Indonesia*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.894	1.810	2.318	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Cs2 Pola Sehat	1.848	2.015	5.150	*PT Cs2 Pola Sehat*
PT Kino Indonesia Tbk	1.824	1.405	2.307	*PT Kino Indonesia Tbk*
PT Ych Indonesia	1.601	2.075	1.687	*PT Ych Indonesia*
PT Harapan Utama Prima	1.582	2.636	3.276	*PT Harapan Utama Prima*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1.580	656	2.064	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Trade receivables consist of the following: (continued)*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga (lanjutan)				*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)				*Rupiah (continued)*
PT Haleyora Powerindo	1.537	1.741	2.329	*PT Haleyora Powerindo*
PT Catur Global Logistik	1.473	2.085	2.585	*PT Catur Global Logistik*
PT Bank UOB Indonesia	694	1.641	3.104	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Frisian Flag Indonesia	-	2.247	3.754	*PT Frisian Flag Indonesia*
PT Kinarya Selaras Piranti	-	8.704	9.022	*PT Kinarya Selaras Piranti*
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	-	1.713	6.079	*PT Kaldu Sari Nabati Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	35	3.637	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Pertamina EP	-	-	2.444	*PT Pertamina EP*
PT Upfield Consulting Indonesia	-	-	2.129	*PT Upfield Consulting Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	159.135	135.555	127.234	*Others (each below Rp2,000)*
Sub-total	512.411	400.857	461.607	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(33.461)	(33.963)	(32.109)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga - neto	478.950	366.894	429.498	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**640.153**	**525.723**	**605.283**	***Trade receivables - net***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi				***Related parties***
Lancar	119.969	108.718	117.021	*Current*
Telah jatuh tempo				*Overdue*
1 - 30 hari	20.336	21.522	18.190	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.394	1.962	14.728	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.329	2.384	4.782	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	14.175	24.243	21.064	*Over 90 days*
Sub-total	161.203	158.829	175.785	*Sub-total*
Pihak ketiga				***Third parties***
Lancar	393.550	311.846	340.522	*Current*
Telah jatuh tempo				*Overdue*
1 - 30 hari	47.816	35.776	49.227	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.394	9.271	19.750	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.228	4.948	16.355	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	46.423	39.016	35.753	*Over 90 days*
Sub-total	512.411	400.857	461.607	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(33.461)	(33.963)	(32.109)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga - neto	478.950	366.894	429.498	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**640.153**	**525.723**	**605.283**	***Trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*	
Saldo awal periode/tahun	33.963	32.109	18.408	*Balance at beginning of the period/year*
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 29)	206	2.934	14.718	*Provision for the period/year (Note 29)*
Penghapusan periode/tahun berjalan	(708)	(1.080)	(1.017)	*Written-off for the period/year*
Saldo akhir periode/tahun	**33.461**	**33.963**	**32.109**	***Balance at end of the period/year***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2y.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2y.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat Catatan 36b mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 36b on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh CSM dan SIL, entitas anak (Catatan 20).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables are used as collateral for syndicated loan obtained by CSM and SIL, subsidiaries (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi CSM dan SIL, serta utang jangka panjang CSM dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura.

As of December 31, 2023, certain trade receivables are used as collateral for CSM and SIL syndicated loans, and CSM's long-term loan from RHB Bank Berhad, Singapore Branch.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN / *6. FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar				*Current*
Piutang pembiayaan konsumen	4.407.488	3.581.447	2.815.225	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	3.217.578	3.714.339	4.571.949	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	-	51.231	4.074	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(348.000)	(365.551)	(368.559)	*Less allowance for impairment losses on financing receivables*
Neto	7.277.066	6.981.466	7.022.689	*Net*
Tidak lancar				*Non-current*
Piutang pembiayaan konsumen	5.955.696	4.731.939	3.340.767	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	2.593.608	2.812.153	4.262.590	*Finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(380.189)	(378.434)	(382.345)	*Less allowance for impairment losses on financing receivables*
Neto	8.169.115	7.165.658	7.221.012	*Net*
Total piutang pembiayaan	**15.446.181**	**14.147.124**	**14.243.701**	***Total financing receivables***

a. Piutang pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing receivables*

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *Consumer financing receivables are as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar	4.407.488	3.581.447	2.815.225	*Current*
Tidak lancar	5.955.696	4.731.939	3.340.767	*Non-current*
Total	10.363.184	8.313.386	6.155.992	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(425.400)	(439.655)	(336.122)	*Less allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Neto	**9.937.784**	**7.873.731**	**5.819.870**	***Net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi				*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34c)	15.580	13.853	13.001	*Consumer financing receivables (Note 34c)*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(600)	(894)	(1.141)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak berelasi	14.980	12.959	11.860	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	12.575.686	10.153.782	7.552.944	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.227.482)	(1.853.355)	(1.408.812)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	10.348.204	8.300.427	6.144.132	*Sub-total third parties*
Total	10.363.184	8.313.386	6.155.992	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(425.400)	(439.655)	(336.122)	*Less allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**9.937.784**	**7.873.731**	**5.819.870**	***Consumer financing receivables - net***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp326.298, Rp327.459 dan Rp318.233 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp326,298, Rp327,459 and Rp318,233 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,34% sampai dengan 27,04% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, antara 9,28% sampai dengan 33,59% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan antara 8,33% sampai dengan 31,45% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.34% to 27.04% for six-month period ended June 30, 2025, ranging from 9.28% to 33.59% for the year ended December 31, 2024 and ranging from 8.33% to 31.45% for the year ended December 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, IMFI has no consumer financing receivables in foreign currency.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 34c)				*Related parties (Note 34c)*
Belum jatuh tempo				*Not yet due*
2024	-	-	12.017	*2024*
2025	15.148	13.202	984	2025
2026 dan sesudahnya	432	651	-	*2026 and thereafter*
Total pihak berelasi	15.580	13.853	13.001	*Total related parties*
Pihak ketiga				*Third parties*
Telah jatuh tempo				*Past due*
1 - 30 hari	30.935	24.040	59.472	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16.694	14.172	14.868	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	21.998	18.922	20.600	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo				*Not yet due*
2024	-	-	3.499.202	*2024*
2025	5.591.958	4.564.585	3.958.802	*2025*
2026	4.095.681	5.532.063	-	*2026*
2027 dan sesudahnya	2.818.420	-	-	*2027 and thereafter*
Total pihak ketiga	12.575.686	10.153.782	7.552.944	*Total third parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	**12.591.266**	**10.167.635**	**7.565.945**	***Total consumer financing receivables***

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

The assets financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2y.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2y.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30,* 2025

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	7.917.734	297.931	97.721	8.313.386	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	30.913	(29.069)	(1.844)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(265.519)	267.839	(2.320)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(61.479)	(49.432)	110.911	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	7.621.649	487.269	204.468	8.313.386	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.317.733)	(64.937)	(14.960)	(1.397.630)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.003.392	185.878	3.807	4.193.077	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(551.776)	(50.236)	(15.832)	(617.844)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(8.867)	(55.600)	(63.338)	(127.805)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) periode berjalan	2.125.016	15.105	(90.323)	2.049.798	*Total addition (deduction) during the period*
Saldo akhir	**9.746.665**	**502.374**	**114.145**	**10.363.184**	***Ending balance***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	5.749.285	298.180	108.527	6.155.992	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	32.981	(31.173)	(1.808)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(236.456)	237.981	(1.525)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(66.537)	(24.936)	91.473	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	5.479.273	480.052	196.667	6.155.992	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.413.373)	(88.252)	(27.896)	(1.529.521)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.280.247	93.202	28.812	5.402.261	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.328.898)	(90.218)	(4.286)	(1.423.402)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	2.438.461	(182.121)	(98.946)	2.157.394	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**7.917.734**	**297.931**	**97.721**	**8.313.386**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	4.543.313	265.859	96.657	4.905.829	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	31.239	(29.963)	(1.276)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(235.358)	236.976	(1.618)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(73.646)	(30.590)	104.236	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.265.548	442.282	197.999	4.905.829	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.215.072)	(87.787)	(30.387)	(1.333.246)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.761.791	102.893	30.089	3.894.773	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.016.273)	(94.280)	45.574	(1.064.979)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709)	(64.928)	(134.748)	(246.385)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.483.737	(144.102)	(89.472)	1.250.163	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**5.749.285**	**298.180**	**108.527**	**6.155.992**	***Ending balance***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023***	
Saldo awal periode/tahun	439.655	336.122	285.491	*Balance at beginning of the period/year*
Penambahan periode/tahun berjalan (Catatan 29)	113.550	395.477	297.017	*Addition for the period/year (Note 29)*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(127.805)	(291.944)	(246.386)	*Written-off for the period/year*
Saldo akhir periode/tahun	**425.400**	**439.655**	**336.122**	***Balance at end of the period/year***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30,* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**134.897**	**215.306**	**89.452**	**439.655**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	23.217	(21.509)	(1.708)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(11.053)	13.188	(2.135)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.054)	(38.258)	39.312	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	146.007	168.727	124.921	439.655	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(26.880)	107.185	111.675	191.980	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.597	8.394	3.395	83.386	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.817)	(78.853)	(72.146)	(161.816)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan periode berjalan	33.900	36.726	42.924	113.550	*Total build-up during the period*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(8.867)	(55.600)	(63.338)	(127.805)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**171.040**	**149.853**	**104.507**	**425.400**	***Ending balance***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**127.126**	**143.052**	**65.944**	**336.122**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	11.847	(10.702)	(1.145)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.971)	6.129	(1.158)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.565)	(12.687)	14.252	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	132.437	125.792	77.893	336.122	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	47.644	232.451	141.311	421.406	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	84.403	50.482	25.675	160.560	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.072)	(96.566)	(59.851)	(186.489)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	101.975	186.367	107.135	395.477	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**134.897**	**215.306**	**89.452**	**439.655**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**156.354**	**66.225**	**62.912**	**285.491**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	6.515	(5.598)	(917)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(6.793)	7.885	(1.092)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.475)	(8.327)	10.802	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	153.601	60.185	71.705	285.491	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224	151.673	175.464	327.361	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.930	38.943	11.211	110.084	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.920)	(42.820)	(57.688)	(140.428)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	20.234	147.796	128.987	297.017	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709)	(64.929)	(134.748)	(246.386)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**127.126**	**143.052**	**65.944**	**336.122**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.693, Rp26.529 dan Rp27.701, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp11,693, Rp26,529 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and the related banks are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.102	100.063	100.096	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.344	75.123	190.373	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25.407	38.553	59.711	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	10.571	26.063	57.352	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	4.504	8.902	17.327	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.711	2.512	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	-	75.008	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	-	12.159	*Syndicated Term-Loan X*
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	40.433	393.564	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	8.372	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**173.928**	**291.848**	**916.474**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.876, Rp3.138 dan Rp9.126, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp1,876, Rp3,138 and Rp9,126, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil, Rp361 dan Rp1.357, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 20).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to RpNil, Rp361 and Rp1,357, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 20).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp55, Rp71 dan Rp214 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (Catatan 35).

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp55, Rp71 and Rp214, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (Note 35).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan / *b. Finance lease receivables*

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *Finance lease receivables are as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lancar	3.217.578	3.714.339	4.571.949	*Current*
Tidak lancar	2.593.608	2.812.153	4.262.590	*Non-current*
Total	5.811.186	6.526.492	8.834.539	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(302.789)	(304.329)	(414.773)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**5.508.397**	**6.222.163**	**8.419.766**	***Net***

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance lease receivables are as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi				*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34c)	13.688	47.707	484.817	*Finance lease receivables (Note 34c)*
Nilai residu yang terjamin	16.302	89.144	138.659	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(776)	(2.640)	(22.714)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(16.302)	(89.144)	(138.659)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	12.912	45.067	462.103	*Finance lease receivables - related parties*
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	6.590.120	7.300.721	9.601.286	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	7.526.065	8.823.261	13.566.852	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(791.846)	(819.296)	(1.228.850)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(7.526.065)	(8.823.261)	(13.566.852)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	5.798.274	6.481.425	8.372.436	*Finance lease receivables - third parties*
Total piutang sewa pembiayaan	5.811.186	6.526.492	8.834.539	*Total finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(302.789)	(304.329)	(414.773)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**5.508.397**	**6.222.163**	**8.419.766**	***Finance lease receivables - net***

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun. / *The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**<1 tahun/ *<1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	6.603.808	3.688.916	2.854.467	60.425	*Finance lease receivables*
Nilai residu	7.542.367	4.702.610	2.817.872	21.885	*Residual value*
Simpanan jaminan	(7.542.367)	(4.702.610)	(2.817.872)	(21.885)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(792.622)	(482.263)	(301.379)	(8.980)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**5.811.186**	**3.206.653**	**2.553.088**	**51.445**	***Present value of finance lease receivables***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**<1 tahun/ *<1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	7.348.428	4.248.744	3.099.626	58	*Finance lease receivables*
Nilai residu	8.912.405	2.752.179	6.160.091	135	*Residual value*
Simpanan jaminan	(8.912.405)	(2.752.179)	(6.160.091)	(135)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(821.936)	(546.561)	(275.372)	(3)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**6.526.492**	**3.702.183**	**2.824.254**	**55**	***Present value of finance lease receivables***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**<1 tahun/ *<1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	10.086.103	5.354.112	4.731.866	125	*Finance lease receivables*
Nilai residu	13.705.511	5.149.672	8.555.704	135	*Residual value*
Simpanan jaminan	(13.705.511)	(5.149.672)	(8.555.704)	(135)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.251.564)	(808.868)	(442.681)	(15)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**8.834.539**	**4.545.244**	**4.289.185**	**110**	***Present value of finance lease receivables***

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 34c)				*Related parties (Note 34c)*
Belum jatuh tempo				*Not yet due*
2024	-	-	437.732	*2024*
2025	13.663	41.992	41.543	*2025*
2026	25	5.690	5.542	*2026*
2027 dan sesudahnya	-	25	-	*2027 and thereafter*
Sub-total	13.688	47.707	484.817	*Sub-total*
Pihak ketiga				*Third parties*
Telah jatuh tempo				*Past due*
1 - 30 hari	20.553	11.987	9.189	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	12.545	5.683	4.103	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	8.488	6.480	5.232	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo				*Not yet due*
2024	-	-	4.897.855	*2024*
2025	3.633.667	4.182.601	3.226.759	*2025*
2026	1.747.092	2.112.511	1.232.418	*2026*
2027 dan sesudahnya	1.167.775	981.459	225.730	*2027 and thereafter*
Sub-total	6.590.120	7.300.721	9.601.286	*Sub-total*
Total	**6.603.808**	**7.348.428**	**10.086.103**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp9.651, Rp7.438 dan Rp17.425, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp9,651, Rp7,438 and Rp17,425, as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,53% sampai dengan 24,88% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, berkisar antara 9,51% sampai dengan 22,62%, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkisar antara 8,13% sampai dengan 32,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.53% to 24.88% for the six-month period ended in June 30, 2025, ranging from 9.51% to 22.62%, for the year ended December 31, 2024 and ranging from 8.13% to 32.04% for the year ended December 31, 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% for the six-month period ended in June 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024 and ranging from 8.55% to 8.81% for the year ended December 31, 2023.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US$4.586.100, US$5.503.341 dan US$11.878.229 atau setara dengan Rp74.446, Rp88.945 dan Rp183.115.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$4,586,100, US$5,503,341 and US$11,878,229 or equivalent to Rp74,446, Rp88,945 and Rp183,115, respectively.

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

The assets financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans obtained and the related banks are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah				***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	7.486	163.054	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.899	36.430	*PT KEB Hana Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	-	5.543	*Syndicated Term-Loan X*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	-	4.291	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Total	**-**	**10.385**	**209.318**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp33.361, Rp18.565 dan Rp17.346, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables amounting to Rp33,361, Rp18,565 and Rp17,346, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30,* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	6.323.756	169.015	33.721	6.526.492	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	22.358	(21.724)	(634)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(223.600)	223.940	(340)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(23.590)	(24.066)	47.656	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	6.098.924	347.165	80.403	6.526.492	*Total beginning balance after transfer*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30,* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)					***Amortized cost (continued)***
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.417.043)	(61.311)	(9.743)	(1.488.097)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.358.511	56.239	-	1.414.750	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(584.918)	(21.784)	(10.672)	(617.374)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(6.615)	(4.345)	(13.625)	(24.585)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) periode berjalan	(650.065)	(31.201)	(34.040)	(715.306)	*Total addition (deduction) during the period*
Saldo akhir	**5.448.859**	**315.964**	**46.363**	**5.811.186**	***Ending balance***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	8.652.539	166.167	15.833	8.834.539	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	18.925	(17.193)	(1.732)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(200.042)	200.159	(117)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(20.432)	(21.110)	41.542	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.450.990	328.023	55.526	8.834.539	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.653.498)	(73.334)	(16.093)	(2.742.925)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.356.172	10.193	6.904	2.373.269	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.812.496)	(76.731)	(4.088)	(1.893.315)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(2.127.234)	(159.008)	(21.805)	(2.308.047)	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**6.323.756**	**169.015**	**33.721**	**6.526.492**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	8.494.370	131.669	11.826	8.637.865	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	72.143	(21.947)	(196)	50.000	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(117.130)	118.861	(1.731)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(8.938)	(9.556)	18.494	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.440.445	219.027	28.393	8.687.865	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.356.635)	(48.008)	(5.331)	(2.409.974)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.577.729	61.485	2.514	4.641.728	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.004.519)	(53.166)	695	(2.056.990)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.481)	(13.171)	(10.438)	(28.090)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	212.094	(52.860)	(12.560)	146.674	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**8.652.539**	**166.167**	**15.833**	**8.834.539**	***Ending balance***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023***	
Saldo awal periode/tahun	304.329	414.773	223.446	*Balance at beginning of the period/year*
Penambahan (pemulihan) periode/tahun berjalan (Catatan 29)	23.045	(65.368)	219.417	*Addition (recovery) during the period/year (Note 29)*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(24.585)	(45.076)	(28.090)	*Written-off during period/year*
Saldo akhir periode/tahun	**302.789**	**304.329**	**414.773**	***Balance at end of the period/year***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30,* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**162.167**	**109.148**	**33.014**	**304.329**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	13.933	(13.319)	(614)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(25.641)	25.984	(343)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(11.418)	(13.730)	25.148	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	139.041	108.083	57.205	304.329	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(100.939)	90.249	25.630	14.940	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20.214	31.787	-	52.001	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.072)	(16.026)	(23.798)	(43.896)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan periode berjalan	(84.797)	106.010	1.832	23.045	*Total build-up during the period*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(6.615)	(4.345)	(13.625)	(24.585)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**47.629**	**209.748**	**45.412**	**302.789**	***Ending balance***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**318.828**	**89.460**	**6.485**	**414.773**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	11.402	(10.381)	(1.021)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(10.292)	10.292	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.011)	(12.268)	13.279	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	318.927	77.103	18.743	414.773	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(155.420)	96.303	20.150	(38.967)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.984	4.884	6.797	103.665	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(75.912)	(50.006)	(4.148)	(130.066)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(139.348)	51.181	22.799	(65.368)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**162.167**	**109.148**	**33.014**	**304.329**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**135.005**	**86.401**	**2.040**	**223.446**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	12.407	(12.356)	(51)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.172)	3.221	(49)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(759)	(3.699)	4.458	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481	73.567	6.398	223.446	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491	43.383	12.270	116.144	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.240	30.090	172	212.502	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.903)	(44.409)	(1.917)	(109.229)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	179.828	29.064	10.525	219.417	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.481)	(13.171)	(10.438)	(28.090)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**318.828**	**89.460**	**6.485**	**414.773**	***Ending balance***

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

For the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no contingent lease recognized as revenues.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang / *c. Factoring receivables*

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar	-	51.231	4.074	*Current*
Bukan lancar	-	-	-	*Non-current*
Total	-	51.231	4.074	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1)	(9)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**-**	**51.230**	**4.065**	***Net***

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables - net are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga				*Third parties*
Tagihan anjak piutang	-	51.857	4.590	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(626)	(516)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	-	51.231	4.074	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(1)	(9)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - neto	**-**	**51.230**	**4.065**	***Factoring receivables - net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga				*Third parties*
Belum jatuh tempo				*Not yet due*
2024	-	-	4.590	*2024*
2025	-	51.857	-	*2025*
Total tagihan anjak piutang	**-**	**51.857**	**4.590**	***Total factoring receivables***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30,* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	51.231	-	-	51.231	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	51.231	-	-	51.231	*Total beginning balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(51.231)	-	-	(51.231)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penurunan periode berjalan	(51.231)	-	-	(51.231)	*Total deduction during the period*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending balance***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	4.074	-	-	4.074	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.074	-	-	4.074	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.320)	-	-	(2.320)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	49.477	-	-	49.477	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan tahun berjalan	47.157	-	-	47.157	*Total addition during the year*
Saldo akhir	**51.231**	**-**	**-**	**51.231**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	99.572	-	-	99.572	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572	-	-	99.572	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.074	-	-	4.074	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.572)	-	-	(99.572)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(95.498)	-	-	(95.498)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**4.074**	**-**	**-**	**4.074**	***Ending balance***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023***	
Saldo awal periode/tahun	1	9	1	*Balance at beginning of the period/year*
(Pemulihan) penambahan periode/tahun berjalan (Catatan 29)	(1)	(8)	8	*(Recovery) addition during the period/year (Note 29)*
Saldo akhir periode/tahun	**-**	**1**	**9**	***Balance at end of the period/year***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Company has no factoring receivables in foreign currency.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar Nihil, 11,83% dan 13,80% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

All factoring receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are Nil, 11.83% and 13.80% as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 year.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 34d)	46.969	42.187	18.843	*Related parties (Note 34d)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai	132.312	145.197	107.271	*Receivable from collateral of financed asset*
PT Freeport Indonesia	5.499	2.841	1.506	*PT Freeport Indonesia*
PT Zurich General Takaful Indonesia	3.338	2.439	-	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Sompo Insurance Indonesia		7.111	2.027	*PT Sompo Insurance Indonesia*
Lain-lain	48.390	40.151	30.862	*Others*
Sub-total	189.539	197.739	141.666	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(53.011)	(79.944)	(48.556)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	136.528	117.795	93.110	*Third parties - net*
Total	**183.497**	**159.982**	**111.953**	***Total***

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Others mainly consists of advances for sale of repossessed vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Piutang lain-lain dari kendaraan tarikan dikelompokkan ke dalam *stage* 3.

Other receivables of repossessed vehicle was classified as stage 3.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2y.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2y.

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses on other receivables is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*	
Saldo awal periode/tahun	79.944	48.556	48.578	*Balance at beginning of the period/year*
(Pemulihan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	(26.933)	31.388	-	*(Recovery) provision during the period/year*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	-	-	(22)	*Written-off during period/year*
Saldo akhir periode/tahun	**53.011**	**79.944**	**48.556**	***Balance at end of the period/year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

8. PERSEDIAAN - NETO / *8. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kendaraan bekas	190.867	152.586	147.425	*Used cars*
Suku cadang	17.707	20.196	10.905	*Spareparts*
Bahan bakar	44	52	20	*Fuel*
Lain-lain	3.413	3.480	2.884	*Others*
Total	212.031	176.314	161.234	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.091)	(1.541)	(1.692)	*Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories*
Neto	**210.940**	**174.773**	**159.542**	***Net***

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

8. INVENTORIES - NET (continued)

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for decline in market values and obsolescences of inventories is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*	
Saldo awal periode/tahun	1.541	1.692	1.376	*Balance at beginning of the period/year*
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 30)	-	875	586	*Provision during the period/year (Note 30)*
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 30)	(450)	(331)	(270)	*Recovery during the period/year (Note 30)*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	-	(695)	-	*Written-off during period/year*
Saldo akhir periode/tahun	**1.091**	**1.541**	**1.692**	***Balance at end of the period/year***

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2i.

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2i.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Recovery of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

The movements of used cars inventory are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*	
Saldo awal periode/tahun	152.586	147.425	46.665	*Balance at beginning of the period/year*
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	226.336	327.668	291.367	*Addition/reclassification from fixed assets (Note 12)*
Penjualan	(188.055)	(322.507)	(190.607)	*Sales*
Saldo akhir periode/tahun	**190.867**	**152.586**	**147.425**	***Balance at end of the period/year***

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp188.055, Rp322.507 dan Rp190.607.

Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp188,055, Rp322,507 and Rp190,607, respectively.

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp323.703, Rp253.746 dan Rp265.252 (tidak diaudit). Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan .

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh CSM (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 dan 2023, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp323,703, Rp253,746 and Rp265,252, respectively (unaudited). The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, certain inventories are used as collateral for syndicated loan obtained by CSM (Note 20).

As of December 31, 2023, certain inventories of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
STNK dan KIR	60.931	61.990	52.250	*Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)*
Asuransi	44.402	704	624	*Insurance*
Bonus dan THR	12.337	795	710	*Bonus and THR*
Pemeliharaan kendaraan	11.349	7.583	7.933	*Vehicle maintenance*
Promosi	3.048	1.906	1.983	*Promotion*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	20.929	6.572	6.158	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**152.996**	**79.550**	**69.658**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya ditangguhkan	31.527	-	-	*Deferred cost*
Uang muka operasional	6.361	6.314	12.119	*Advance for operational*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	7.030	4.641	4.911	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**44.918**	**10.955**	**17.030**	***Total***

11. INVESTASI PADA SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Investasi pada entitas asosiasi	590.602	577.961	553.597	*Investment in associates*
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	28.295	25.934	25.934	*Investment in unquoted shares*
Total	**618.897**	**603.895**	**579.531**	***Total***

Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associates*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the details of the carrying value of investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Hino Finance Indonesia				*PT Hino Finance Indonesia*
Nilai perolehan	400.000	400.000	400.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi	191.942	177.242	147.618	*Accumulated share in net income of associate*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	(1.340)	719	5.979	*Accumulated share in other comprehensive income*
Sub-total	590.602	577.961	553.597	*Sub-total*
PT Seino Indomobil Logistics Services				*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Nilai perolehan	6.956	6.956	6.956	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(6.982)	(6.982)	(6.982)	*Accumulated share in net loss of associated*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	26	26	26	*Accumulated share in other comprehensive income*
Sub-total	-	-	-	*Sub-total*
Total	**590.602**	**577.961**	**553.597**	***Total***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *Investment in associates (continued)*

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *The summary of financial information of associates are as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Hino Finance Indonesia				*PT Hino Finance Indonesia*
Total aset	6.598.480	5.864.646	5.079.280	*Total assets*
Total liabilitas	5.129.040	4.408.949	3.702.494	*Total liabilities*
Laba periode/tahun berjalan	36.749	74.059	70.618	*Income for the period/year*
Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	(5.006)	(13.149)	27.954	*Other comprehensive income for the period/year*
PT Seino Indomobil Logistics Services				*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total aset	8.510	7.973	17.918	*Total assets*
Total liabilitas	42.834	42.854	32.288	*Total liabilities*
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	556	464	(20.945)	*Income (loss) for the period/year*
Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	556	(20.511)	(19.749)	*Other comprehensive income for the period/year*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *For six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, share in net income of associates are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
PT Hino Finance Indonesia	14.700	16.564	29.624	28.247	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	-	-	-	(2.743)	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total	**14.700**	**16.564**	**29.624**	**25.504**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia (”HFI”) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia (“HFI”) decided to increase its paid in capital to Rp700,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000 or equivalent to 40% ownership.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019, HFI decided to increase its paid in capital to Rp900,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000 or equivalent to 40% ownership.

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

The Company (continued)

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital Rp1,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000 or equivalent to 40% ownership.

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

The share ownership of CSM and SHL in SILS as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai saham/ *Amount of shares*		
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*		Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*
CSM	470	40*)	510	51%	6.410	546	6.956
SHL	490	-	490	49%	6.683	-	6.683
Total	960	40	1.000	100%	13.093	546	13.639

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 48,99%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 48,99%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, CSM accounted for its investment in SILS under equity method in the consolidated financial statements.

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi / *Investment in unquoted shares*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Penta Artha Impressi	20.923	18.562	18.562	*PT Penta Artha Impressi*
PT Suzuki Finance Indonesia	7.372	7.372	7.372	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Total	**28.295**	**25.934**	**25.934**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn., No. 106 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824 setara dengan 1% kepemilikan.

Based on the Notarial Deed No. 106 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824 or equivalent to 1% ownership.

Berdasarkan Akta Notaris Al Faraby Angkat, S.H., M.Kn., No. 462 tanggal 23 Desember 2024, Para Pemegang Saham SFI setuju untuk meningkatkan modal dasar SFI semula Rp1.335.000 menjadi Rp3.035.000 yang seluruhnya diambil dan disetor oleh PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga, kepemilikan Perusahaan di SFI terdilusi menjadi 0,44%.

Based on Deed of Notary Al Faraby Angkat, S.H., M.Kn., No. 462 dated December 23, 2024, the Shareholders of SFI agreed to increase the authorized capital from Rp1,335,000 to Rp3,035,000, which fully subscribed and paid by PT Suzuki Indomobil Motor. Therefore, the Company's ownership in SFI diluted to 0.44%

CSM / *CSM*

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impressi (PAI) sebesar Rp37.000 atau setara dengan 5,78% kepemilikan.

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn., No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impressi (PAI) amounting to Rp37,000 or equivalent to 5.78% ownership.

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000 atau terdiri dari 450.000 saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI masing-masing sebesar Rp12.540, Rp14.381 dan Rp14.381 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

CSM (continued)

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentace of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp12,540, 14,381 and Rp14,381 which presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.

12. ASET TETAP - NETO

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS - NET

The composition and movements of this account are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/
Six-Month Periods Ended June 30, 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	413.053	-	-	-	-	-	413.053	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.553	16	(14)	-	1.073	-	229.628	*Buildings and improvements*
Kendaraan								*Vehicles*
Untuk disewakan	11.119.302	1.032.518	(3.051)	-	(470.978)	-	11.677.791	*For rent*
Untuk operasi	127.997	7.938	(2.572)	-	(870)	-	132.493	*For operation*
Mesin dan peralatan	59.495	147	-	-	-	-	59.642	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	180.614	4.331	(3.489)	-	-	-	181.456	*Office equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	3.631	7.453	-	-	(1.073)	-	10.011	*Construction in progress*
	12.132.645	1.052.403	(9.126)	-	(471.848)	-	12.704.074	
Aset hak guna	337.493	7.622	(89.779)	-	-	(1.747)	253.589	*Right-of-use assets*
Total	12.470.138	1.060.025	(98.905)	-	(471.848)	(1.747)	12.957.663	*Total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	88.679	4.760	(14)	-	-	-	93.425	*Buildings and improvements*
Kendaraan								*Vehicles*
Untuk disewakan	1.915.595	372.594	(756)	-	(242.201)	-	2.045.232	*For rent*
Untuk operasi	52.589	8.711	(1.820)	-	(3.311)	-	56.169	*For operation*
Mesin dan peralatan	36.784	3.281	-	-	-	-	40.065	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	142.220	6.480	(3.423)	-	-	-	145.277	*Office equipment*
	2.235.867	395.826	(6.013)	-	(245.512)	-	2.380.168	
Aset hak guna	227.858	30.382	(89.779)	-	-	(55)	168.406	*Right-of-use assets*
Total	2.463.725	426.208	(95.792)	-	(245.512)	(55)	2.548.574	*Total*
Nilai tercatat neto	**10.006.413**						**10.409.089**	***Net book value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The composition and movements of this account are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	675.863	190	-	17.351	-	(280.351)	413.053	*Land*
Bangunan dan prasarana	240.014	7.616	(29)	11.468	22.798	(53.314)	228.553	*Buildings and improvements*
Kendaraan								*Vehicles*
Untuk disewakan	10.375.601	1.468.673	(10.048)	-	(714.924)	-	11.119.302	*For rent*
Untuk operasi	123.079	15.719	(17.648)	-	7.080	(233)	127.997	*For operation*
Mesin dan peralatan	61.359	337	-	-	44	(2.245)	59.495	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	164.485	21.037	(4.171)	-	71	(808)	180.614	*Office equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	8.452	18.092	-	-	(22.913)	-	3.631	*Construction in progress*
	11.648.853	1.531.664	(31.896)	28.819	(707.844)	(336.951)	12.132.645	
Aset hak guna	289.791	47.702	-	-	-	-	337.493	*Right-of-use assets*
Total	11.938.644	1.579.366	(31.896)	28.819	(707.844)	(336.951)	12.470.138	*Total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	96.598	10.773	(8)	-	-	(18.684)	88.679	*Buildings and improvements*
Kendaraan								*Vehicles*
Untuk disewakan	1.597.873	704.444	(6.988)	-	(379.734)	-	1.915.595	*For rent*
Untuk operasi	49.133	16.652	(12.521)	-	(442)	(233)	52.589	*For operation*
Mesin dan peralatan	32.476	6.544	-	-	-	(2.236)	36.784	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	135.109	11.961	(4.058)	-	-	(792)	142.220	*Office equipment*
	1.911.189	750.374	(23.575)	-	(380.176)	(21.945)	2.235.867	
Aset hak guna	169.667	58.191	-	-	-	-	227.858	*Right-of-use assets*
Total	2.080.856	808.565	(23.575)	-	(380.176)	(21.945)	2.463.725	*Total*
Nilai tercatat neto	**9.857.788**						**10.006.413**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	987.931	8.928	-	25.575	(346.571)	675.863	*Land*
Bangunan dan prasarana	236.603	2.926	(118)	-	603	240.014	*Buildings and improvements*
Kendaraan							*Vehicles*
Untuk disewakan	9.450.140	1.547.878	(2.533)	-	(619.884)	10.375.601	*For rent*
Untuk operasi	106.844	27.309	(14.375)	-	3.301	123.079	*For operation*
Mesin dan peralatan	61.026	333	-	-	-	61.359	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	154.049	15.432	(4.996)	-	-	164.485	*Office equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	1.860	10.512	-	-	(3.920)	8.452	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan	500	-	-	-	(500)	-	*Leased assets*
	10.998.953	1.613.318	(22.022)	25.575	(966.971)	11.648.853	
Aset hak guna	237.375	75.496	(23.080)	-	-	289.791	*Right-of-use assets*
Total	11.236.328	1.688.814	(45.102)	25.575	(966.971)	11.938.644	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	85.646	11.070	(118)	-	-	96.598	*Buildings and improvements*
Kendaraan							*Vehicles*
Untuk disewakan	1.289.638	633.784	(522)	-	(325.027)	1.597.873	*For rent*
Untuk operasi	44.298	15.009	(9.655)	-	(519)	49.133	*For operation*
Mesin dan peralatan	25.771	6.705	-	-	-	32.476	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	127.077	12.996	(4.964)	-	-	135.109	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	151	18	-	-	(169)	-	*Leased assets*
	1.572.581	679.582	(15.259)		(325.715)	1.911.189	
Aset hak guna	138.270	54.477	(23.080)	-	-	169.667	*Right-of-use assets*
Total	1.710.851	734.059	(38.339)	-	(325.715)	2.080.856	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**9.525.477**					**9.857.788**	***Net book value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets was charged to operation are as follow:

	Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	381.646	353.169	720.724	646.103	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	43.761	42.728	86.200	86.214	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 28)	801	872	1.641	1.742	*Selling expenses (Note 28)*
Total	**426.208**	**396.769**	**808.565**	**734.059**	***Total***

Grup melakukan reklasifikasi aset tetap dengan nilai tercatat neto sebagai berikut:

The Group reclassified fixed assets with net carrying amount as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*	
Persediaan (Catatan 8)	226.336	327.668	291.367	*Inventory (Note 8)*
Properti investasi (Catatan 13)	-	-	349.889	*Investment properties (Note 13)*
Total	**226.336**	**327.668**	**641.256**	***Total***

Perhitungan laba neto atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of net gain on sale of fixed assets are as follows:

	Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Harga jual neto	4.492	5.735	12.327	11.130	*Net selling price*
Nilai tercatat neto	(3.113)	(3.475)	(8.321)	(6.763)	*Net book value*
Laba neto atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 30)	**1.379**	**2.260**	**4.006**	**4.367**	***Net gain on sale of fixed assets (Note 30)***

Aset tetap dalam pembangunan / *Construction in progress*

30 Juni 2025	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*June 30, 2025*
Pengembangan gedung yang disewa	16% - 95%	10.011	Mei - Mei 2026/ *May - May 2026*	*Leasehold improvements*

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Aset tetap dalam pembangunan (lanjutan) / *Construction in progress (continued)*

31 Desember 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2024*
Pengembangan gedung yang disewa	12% - 95%	3.631	Januari - Juni 2025/ *January - June 2025*	*Leasehold improvements*

31 Desember 2023	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2023*
Pengembangan gedung yang disewa	25% - 95%	8.452	Januari 2024 - June 2025/ *January 2024 - June 2025*	*Leasehold improvements*

Seluruh nilai yang diakui pada aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan kontrak, tidak terdapat pengeluaran tambahan yang diakui. Serta, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset tetap dalam pembangunan.

All values recognized in construction in progress are in accordance with the contract, there are no additional expenditures recognized. Also, there is no capitalization of borrowing costs for construction in progress.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

Penilaian atas tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI) dan KJPP Muhammad Taufik & Rekan (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI), berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

The valuations of lands as of December 31, 2024 and 2023 was perfomed by the external independent appraiser KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI) and KJPP Muhammad Taufik & Rekan (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI), based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp28.819 dan Rp25.575 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp28,819 and Rp25,575 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively which recognized as "Other comprehensive income" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tanah	199.179	199.179	460.801	*Land*

Grup menyewa beberapa aset bangunan dengan jangka waktu sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Group had rent a number of buildings with period of lease term ranged between 1 - 10 years.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp182.201, Rp172.956 dan Rp162.547 (tidak diaudit), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp182,201, Rp172,956 and Rp162,547, respectively (unaudited), which mainly consist of building and improvements, vehicles, machinery and equipment and office equipment.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.390.110, Rp10.558.927 dan Rp9.689.300 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j dan 34k), dan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul..

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp11,390,110, Rp10,558,927 and Rp9,689,300 as of June 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited) to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j and 34k), and to PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks..

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets are used as collateral for loan facilities obtained by the subsidiaries (Note 20).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Group does not have any temporarily unused fixed assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Group does not have any contractual commitments to acquire fixed assets and no fixed assets from grants.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties is as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/
Six Month Period Ended June 30, 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Revaluasi							***Revaluation***
Tanah dan bangunan	576.766	-	-	-	-	576.766	*Land and buildings*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Revaluasi							***Revaluation***
Tanah dan bangunan	549.898	-	-	26.868	-	576.766	*Land and buildings*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Revaluasi							***Revaluation***
Tanah dan bangunan	-	-	-	200.009	349.889	549.898	*Land and buildings*

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dengan nilai tercatat neto sebesar Rp349.889 dari aset tetap dikarenakan perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 12).

Jenis kepemilikan hak tanah atas Grup berupa HGB, manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang akan jatuh tempo tahun 2027 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Penilaian atas tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), berdasarkan laporannya tertanggal 6 Januari 2025 dan 3 Januari 2024. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar.

Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2023, reclassification to investment property with net book value of Rp349,889 from fixed assets were due to the change in management's intention on the use of the related asset (Note 12).

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of HGB, the management believes that the said titles of land rights ownership that will be expired 2027 can be renewed and/or extended.

The valuations of land and buildings as of December 31, 2024 and 2023 was perfomed by external independent appraisers, KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), based on their report dated January 6, 2025 and January 3, 2024. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done at arm's length terms and appropriate requirements. The valuation method used is market data approach.

Reconciliation from beginning balance and ending balance of fair value is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*	
Properti investasi				***Investment properties***
Saldo awal	576.766	549.898	-	*Beginning balance*
Reklasifikasi (Catatan 12)	-	-	349.889	*Reclassification (Note 12)*
Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi (Catatan 30)	-	26.868	200.009	*Remeasurement recognized in profit or loss(Note 30)*
Saldo akhir	**576.766**	**576.766**	**549.898**	***Ending balance***

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tanah dan bangunan	349.889	349.889	349.889	*Land and buildings*

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS*

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang jaminan	8.418	8.422	8.634	*Security deposits*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4.421	12.876	9.230	*Restricted cash in banks*
Lainnya	4	4	5	*Others*
Total	**12.843**	**21.302**	**17.869**	***Total***

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lisensi perangkat lunak - neto	16.014	16.981	21.375	*License of software - net*
Sewa	2.454	3.673	3.423	*Rental*
Uang jaminan atas tanah (Catatan 34n)	-	191.100	191.100	*Land deposit (Note 34n)*
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan	-	545	85.060	*Deferred cost on loan syndication*
Total	**18.468**	**212.299**	**300.958**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment in values of other non-current financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023.

15. UTANG JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM LOANS*

Utang jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek dan utang jangka pendek lainnya. Rincian utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

Short-term loans consist of short-term bank loans and other short-term loan. The details of short-term loans are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek				***Short-term bank loans***
Perusahaan				***The Company***
Rupiah				*Rupiah*
Kredit modal kerja				*Working capital loans*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000	200.000	200.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
CSM				***CSM***
Rupiah				*Rupiah*
Kredit modal kerja				*Working capital loans*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162.880	-	84.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150.000	-	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
SIL				***SIL***
Rupiah				*Rupiah*
Kredit modal kerja				*Working capital loans*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	300.000	300.000	300.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	200.000	33.059	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000	100.000	100.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	48.307	48.268	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
IMFI				***IMFI***
Rupiah				*Rupiah*
Kredit modal kerja				*Working capital loans*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	700.000	-	500.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
MUFG Bank, Ltd	400.000	400.000	400.000	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400.000	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	350.000	-	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.000	350.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	200.000	200.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	200.000	200.000	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	200.000	-	200.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	160.000	-	-	*Bank ANZ Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150.000	-	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	-	100.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Digital BCA	100.000	100.000	-	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank HSBC Indonesia	100.000	-	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	50.000	-	-	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	-	100.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	400.000	400.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	20.000	20.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	100.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Kredit rekening koran				*Overdraft*
JP Morgan Chase Bank	80.000	-	68.000	*JP Morgan Chase Bank*
Dolar AS				*US Dollar*
Kredit modal kerja				*Working capital loans*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$25.760.000 pada tahun 2023)	-	-	397.116	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$25,760,000 in 2023)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$18.500.000 pada tahun 2023)	-	-	285.196	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$18,500,000 in 2023)*
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (US$3.200.000 pada tahun 2023)	-	-	49.331	*PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (US$3,200,000 in 2023)*
Sub-total	4.701.187	2.518.268	3.536.702	*Sub-total*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek dan utang jangka pendek lainnya. Rincian utang jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Short-term loans consist of short-term bank loans and other short-term loan. The details of short-term loans are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek (lanjutan)				***Short-term bank loans (continued)***
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(863)	(393)	(870)	*Less unamortized transaction costs*
Sub-total	**4.700.324**	**2.517.875**	**3.535.832**	***Sub-total***
Utang jangka pendek lainnya				***Other short-term loan***
CSM				***CSM***
Rupiah				*Rupiah*
Kredit modal kerja				*Working capital loans*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	-	-	19.983	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
Total	**4.700.324**	**2.517.875**	**3.555.815**	***Total***

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

Perusahaan

The Company

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	I	200.000	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 2,75% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 2.75% for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

CSM, SIL dan IBT

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Working Capital Loans (continued)

Based on the loan agreements, the Company are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

CSM, SIL and IBT

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM					
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman berulang/ *Revolving loan*	62.500	11 Mei 2025/ *May 11, 2025*	11 Agustus 2025/ *August 11, 2025*	Pembayaran penuh saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Cerukan Syariah/ *Overdraft Shariah*	30.000	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	20 Maret 2026/ *March 20, 2026*	Bertahap/Sekaligus saat jatuh tempo pembiayaan *In Stages/all at once at maturity*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Pinjaman berulang/ *Revolving loan*	150.000	16 Januari 2025/ *January 16, 2025*	30 November 2025/ *November 30, 2025*	Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	*Business capital financing*	20.000	12 Desember 2023/ *December 12, 2023*	20 Juni 2024/ *June 20, 2024*	Pembayaran penuh saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM, IBT dan/*and* SIL					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Musyarakah IB	575.000	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
CSM dan/*and* SIL					
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman berulang/ *Revolving loan*	100.000	24 Februari 2025/ *February 24, 2025*	24 Februari 2026/ *February 24, 2026*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
SIL					
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	Modal kerja/ *Working capital*	300.000	31 Juli 2024/ *July 31, 2024*	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Cerukan Syariah/ *Overdraft Shariah*	50.000	30 April 2025/ *April 30, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	Bertahap/Sekaligus saat jatuh tempo pembiayaan *In Stages/all at once At maturity*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 6,90% sampai dengan 7,90% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, 7,40% sampai dengan 9,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 7,65% sampai dengan 8,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh CSM, SIL dan IBT adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, CSM, SIL dan IBT diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, CSM, SIL dan IBT telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

CSM, SIL and IBT (continued)

Working Capital Loans (continued)

CSM, SIL and IBT paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 6.90% to 7.90% for the six-month period ended June 30, 2025, 7.40% to 9.25% for the year ended December 31, 2024 and 7.65% to 8.25% for the year ended December 31, 2023.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, all credit facilities obtained by CSM, SIL and IBT are unsecured.

Based on the loan agreements, CSM, SIL and IBT are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, CSM, SIL and IBT has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

IMFI

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	26 Agustus 2025/ *August 26, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	100.000	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	21 Agustus 2025/ *August 21, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Kredit Modal Kerja (lanjutan) / *Working Capital Loans (continued)*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan) / *The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)*

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	24 Mei 2026/ *May 24, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200.000	22 Mei 2024/ *May 22, 2024*	22 Agustus 2024/ *August 22, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	I	700.000*	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2026/ *March 22, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	26 September 2025/ *September 26, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	27 Mei 2011/ *May 27, 2011*	27 Agustus 2025/ *August 27, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000	28 November 2014/ *November 28, 2014*	28 November 2025/ *November 28, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	I	50.000**	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	22 Agustus 2025/ *August 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	I	150.000*	28 Apri 2025/ *April 28, 2025*	30 November 2025/ *November 30, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Kredit Modal Kerja (lanjutan) / *Working Capital Loans (continued)*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan) / *The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)*

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000	11 Agustus 2020/ *August 11, 2020*	28 April 2025/ *April 28, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Hibank Indonesia	I	200.000	29 Agustus 2024/ *August 29, 2024*	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank HSBC Indonesia	I	100.000*	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Citibank N.A. Cabang Jakarta	I	300.000*	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jago Tbk	I	300.000	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	18 Oktober 2025/ *October 18, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Digital BCA	I	100.000	4 Juli 2022/ *July 4, 2022*	4 Juli 2026/ *July 4, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
MUFG Bank, Ltd	I	400.000*	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
** *Sublimit* dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/*Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek diatas sebesar 6,00% sampai dengan 7,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, 5,95% sampai dengan 7,60% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 5,45% sampai dengan 7,65% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

IMFI paid annual interest rate for short-term loan facility above of 6.00% to 7.00% for the six-month period ended June 30, 2025, 5.95% to 7.60% for the year ended December 31, 2024 and 5.45% to 7.65% for the year ended December 31, 2023.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Kredit Modal Kerja (lanjutan) / *Working Capital Loans (continued)*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank ANZ Indonesia	I	US$15,000,000*	30 November 2017/ *November 30, 2017*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*

IMFI membayar suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah tahunan sebesar 6,76% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, Nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

IMFI paid annual interest rate for short-term loan facility above of 6.76% for the six-month period ended June 30, 2025, Nil for the year ended December 31, 2024 and 7.50% for the year ended December 31, 2023.

Kredit rekening koran / *Overdraft*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	26 September 2025/ *September 26, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000	16 Maret 2020/ *March 16, 2020*	18 Maret 2026/ *March 18, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

IMFI membayar suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah tahunan sebesar 6,40% sampai dengan 7,17% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, 7,00% sampai dengan 7,64% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 5,07% sampai dengan 7,16% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

IMFI paid annual interest rate for short-term loan facility above of 6.40% to 7.17% for the six-month period ended June 30, 2025, 7.00% to 7.64% for the year ended December 31, 2024 and 5.07% to 7.16% for the year ended December 31, 2023.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 there is no collateral provided (clean basis) for working capital loans and overdraft facilities.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

During the period of the loans above, IMFI are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, IMFI has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables are as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 34e)				*Related parties (Note 34e)*
Dalam Rupiah	92.277	62.511	17.699	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	2.731	3.004	5.745	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	-	125	-	*In Singapore Dollar*
Sub-total	95.008	65.640	23.444	*Sub-total*
Pihak ketiga				*Third parties*
Dalam Rupiah	414.233	211.825	188.838	*In Rupiah*
Total	**509.241**	**277.465**	**212.282**	***Total***

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 34e)				*Related parties (Note 34e)*
Lancar	77.210	56.792	15.212	*Current*
Lewat jatuh tempo:				*Overdue:*
1 - 30 hari	8.026	3.894	2.526	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.666	1.938	4.457	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.769	779	325	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.337	2.237	924	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	95.008	65.640	23.444	*Total related parties*
Pihak ketiga				*Third parties*
Lancar	381.075	180.416	162.985	*Current*
Lewat jatuh tempo:				*Overdue:*
1 - 30 hari	14.650	11.546	9.749	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.089	5.706	6.626	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.324	7.777	4.257	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.095	6.380	5.221	*Over 90 days*
Total pihak ketiga	414.233	211.825	188.838	*Total third parties*
Total	**509.241**	**277.465**	**212.282**	***Total***

Utang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga. / *Trade payables are unsecured and non-interest bearing.*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional: / *This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 34f)				*Related parties (Note 34f)*
Dalam Rupiah	10.414	7.682	9.411	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	-	421	-	*In US Dollar*
Sub-total	10.414	8.103	9.411	*Sub-total*
Pihak ketiga				*Third parties*
Dalam Rupiah	171.317	219.610	143.605	*In Rupiah*
Dalam Yen Jepang	36	23	-	*In Japanese Yen*
Sub-total	171.353	219.633	143.605	*Sub-total*
Total	**181.767**	**227.736**	**153.016**	***Total***

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

This account consists of accruals for the following expenses:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bunga pinjaman dan utang obligasi	153.618	174.470	164.784	*Interest on loans and bonds payable*
Pemeliharaan kendaraan	20.669	18.750	18.270	*Vehicle maintenance*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	8.897	3.543	3.150	*Salaries, allowances and employee benefits*
Bonus & THR	7.520	21.800	29.800	*Bonus & THR*
Sewa	4.383	7.238	16.131	*Rent*
Biaya sehubungan *right issue*	3.453	-	-	*Cost related to the right issue*
Biaya perjalanan dan transportasi	3.311	3.000	2.850	*Travelling cost*
Asuransi	3.229	2.836	3.656	*Insurance*
Outsourcing	3.067	2.907	2.714	*Outsourcing*
Biaya emisi obligasi	2.975	-	-	*Bonds issuance cost*
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.018	2.465	2.662	*Professional and management fees*
Operasional *trucking*	189	2.504	5.919	*Trucking operational*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	27.077	24.707	22.865	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**240.406**	**264.220**	**272.801**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan pasal 21	-	161	30	*Income tax article 21*
PPN	29.845	16.330	62.709	*VAT*
Total	**29.845**	**16.491**	**62.739**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of the following:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4(2)	601	560	915	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.332	1.335	4.653	*Article 21*
Pasal 23	1.804	1.830	1.044	*Article 23*
Pasal 25	10.022	2.963	4.712	*Article 25*
Pasal 26	2.553	1.724	1.423	*Article 26*
Pasal 29	16.872	4.278	43.795	*Article 29*
PPN	3.585	4.459	3.226	*VAT*
Total	**38.769**	**17.149**	**59.768**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Kini					*Current*
Periode/tahun berjalan	47.956	74.210	82.457	103.545	*Current period/year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan periode/tahun lalu	4.951	-	4.834	6.945	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous periods/years*
Sub-total	52.907	74.210	87.291	110.490	*Sub-total*
Tangguhan	21.823	8.400	921	(51.215)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**74.730**	**82.610**	**88.212**	**59.275**	***Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	124.527	140.395	218.513	328.876	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:					*Deduct:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(70.016)	(107.242)	(183.791)	(324.540)	*Income of subsidiaries before income tax expense, net*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	54.511	33.153	34.722	4.336	*Income before income tax expense of the Company*
Beda temporer:					*Temporary differences:*
Beban penyusutan	71	71	142	(85)	*Depreciation expense*
Beda tetap:					*Permanent differences:*
Beban pajak final	855	1.257	2.105	1.246	*Final tax expense*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(14.700)	(16.564)	(29.624)	(25.504)	*Share in net income of associate*
Pendapatan bunga	(4.274)	(6.285)	(10.527)	(6.226)	*Interest income*
Penjualan saham entitas anak	-	-	-	67.193	*Sale of subsidiary shares*
Lain-lain	(35.850)	(11.381)	23.324	27.522	*Others*
Sub-total	**613**	**251**	**20.142**	**68.482**	***Sub-total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan					***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	613	251	20.142	68.482	*Company*
Entitas anak	217.686	333.161	354.664	402.179	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - periode/tahun berjalan					*Income tax expense - current period/year*
Perusahaan	135	55	4.431	15.066	*The Company*
Entitas anak	47.821	74.155	78.026	88.479	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - periode/tahun berjalan	**47.956**	**74.210**	**82.457**	**103.545**	***Income tax expense - current period/year***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka					*Less prepayments of income taxes*
Perusahaan	18	176	626	93	*The Company*
Entitas anak	40.127	36.347	93.743	78.718	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan dibayar di muka	**40.145**	**36.523**	**94.369**	**78.811**	***Prepayments of income taxes***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29					*Estimated income tax payable - Article 29*
Perusahaan	117	-	3.805	14.973	*The Company*
Entitas anak	16.755	48.774	473	28.822	*Subsidiaries*
Total	**16.872**	**48.774**	**4.278**	**43.795**	***Total***
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - periode/tahun berjalan					*Estimated claims for income tax refund - current period/year*
Perusahaan	-	(121)	-	-	*The Company*
Entitas anak	(9.061)	(10.966)	(16.601)	(19.061)	*Subsidiaries*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The reconciled taxable income for the years 2024 and 2023 serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan				*Income tax*
2025	9.061	-	-	*2025*
2024	16.601	16.601	-	*2024*
2023	8.491	19.075	19.061	*2023*
2022	154	154	128	*2022*
2021	-	-	12.336	*2021*
2020	17.253	34.505	-	*2020*
Total	**51.560**	**70.335**	**31.525**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

Estimasi pengembalian pajak disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	124.527	140.395	218.513	328.876	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	27.396	30.887	48.073	72.353	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.761	8.237	(43.911)	(10.584)	*Tax effect on permanent differences*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(3.234)	(3.644)	(6.517)	(5.611)	*Share in net income of associates*
Rugi fiskal yang tidak diakui	41.719	44.957	98.403	(4.891)	*Unrecognized fiscal loss*
Koreksi fiskal	(605)	1.540	1.973	891	*Fiscal correction*
Fasilitas pengurangan pajak	(69)	(56)	(113)	(207)	*Tax deduction facility*
Penyesuaian pajak tangguhan	(189)	(308)	(14.530)	379	*Deferred tax adjustment*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	4.951	997	4.834	6.945	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**74.730**	**82.610**	**88.212**	**59.275**	***Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Rincian dari beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax expenses (income) are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Aset tetap	9.789	9.828	151.447	160.850	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	1.096	(1.392)	1.244	(7.526)	*Lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	99	40	33	(70)	*Allowance for impairment of inventories*
Rugi fiskal	(10.564)	(1.109)	(144.182)	(203.107)	*Fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	22.858	8	(5.828)	(2.939)	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	(468)	(771)	(1.356)	(1.154)	*Employee benefits liability*
Aset hak-guna	(1.092)	1.730	(562)	7.197	*Right-of-use assets*
Lindung nilai arus kas	-	-	-	(4.153)	*Cash flow hedges*
Lain-lain	105	66	125	(313)	*Others*
Neto	**21.823**	**8.400**	**921**	**(51.215)**	***Net***

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan - neto				***Deferred tax assets - net***
Rugi fiskal	843.974	844.407	718.626	*Fiscal loss*
Lindung nilai arus kas	4.888	13.384	4.404	*Cash flow hedges*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	6.491	12.125	6.134	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.961	7.896	6.982	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	4.532	5.259	4.666	*Lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai wajar saham	1.200	1.200	1.200	*Allowance for impairment of fair value of investment in shares*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	206	206	206	*Allowance for impairment of inventories*
Aset tetap	(698.838)	(699.792)	(574.758)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(4.904)	(5.240)	(3.812)	*Right-of-use assets*
Lain-lain	119	290	401	*Others*
Neto	**160.629**	**179.735**	**164.049**	***Net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas pajak tangguhan - neto				***Deferred tax liabilities - net***
Rugi fiskal	80.676	69.679	51.278	*Fiscal loss*
Lindung nilai arus kas	19.552	6.850	9	*Cash flow hedges*
Penyisihan atas penurunan nilai wajar saham	3.537	4.056	4.056	*Allowance for impairment of fair value of investment in shares*
Liabilitas sewa	1.128	1.497	2.860	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	5.919	961	816	*Employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	240	339	372	*Allowance for impairment of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(16.953)	271	434	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	(220.270)	(209.528)	(183.373)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(782)	(1.537)	(3.042)	*Right-of-use assets*
Lain-lain	65	-	-	*Others*
Neto	**(126.888)**	**(127.412)**	**(126.590)**	***Net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak

Entitas anak

CSM

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 26 Februari 2025, CSM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2023 sebesar Rp9.949.

CSM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2023 masing-masing sebesar Rp43, Rp6 dan Rp113.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 20 Maret 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada tanggal 1 April 2024, CSM menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2022 sebesar Rp6.270.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2022 masing-masing sebesar Rp20, Rp108 dan Rp23. Atas kurang bayar PPN tersebut, CSM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 6 Mei 2024.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 10 Mei 2023, CSM SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2021 sebesar Rp8.815.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment letters

Subsidiaries

CSM

Tax assessment 2023

On February 26, 2025, CSM received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp9,949.

CSM also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2023 amounting to Rp43, Rp6 and Rp133, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23 and VAT for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on March 20, 2025.

Tax assessment 2022

On April 1, 2024, CSM received SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp6,270.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2022 amounting to Rp20, Rp108 and Rp23, respectively. Based on the underpayment of VAT, CSM received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on May 6, 2024.

Tax assessment 2021

On May 10, 2023, CSM received SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2021 amounting to Rp8,815.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2021 (lanjutan)

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2021, pasal 23 bulan Januari sampai Desember 2021 dan PPN bulan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp36, Rp96 dan Rp38. Atas kurang bayar PPN tersebut, CSM menerima STP atas denda sebesar Rp23.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 26 Mei 2023.

SIL

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2024, SIL menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2022 sebesar Rp6.125.

SIL juga menerima STP pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) tahun 2022 dengan total sebesar Rp1.633.

Pengembalian pajak yang telah disetujui dengan dikurangkan seluruh STP tersebut di atas. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 17 Mei 2024.

KPP juga mengoreksi rugi fiskal SIL dari sebesar Rp739.705 menjadi sebesar Rp737.734.

Pada tanggal 17 Mei 2024, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 tahun 2022 sebesar Rp404. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut pada tanggal 27 Mei 2024.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment 2021 (continued)

CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for January until December 2021, art 23 for January until December 2021 and VAT for December 2021 amounting to Rp36, Rp96 and Rp38, respectively. Based on the underpayment of VAT, CSM received STP for penalty amounting to Rp23.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on May 26, 2023.

SIL

Tax assessment 2022

On April 22, 2024, SIL received SKPLB which approve the excess payment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp6,125.

SIL also received STP on the same date of income tax article 21, article 23 and article 4(2) for the year 2022 totalling to Rp1,633.

The approved tax refund was offset with all above-mentioned STP. The tax refund was received by SIL on May 17, 2024.

The KPP also corrected SIL's fiscal losses from Rp739,705 to become Rp737,734.

On May 17, 2024, SIL received STP of income tax article 21 for the year 2022 amounting to Rp404. SIL has accepted and fully paid the STP on May 27, 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 14 April 2023, SIL menerima SKPKB atas PPh pasal 4(2), 21 dan 23 bulan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp113, Rp70 dan Rp249. SIL juga menerima STP pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23 bulan Februari, Maret, April serta Juli 2020 dan PPh pasal 26 bulan Mei 2019 dengan total sebesar Rp1. SIL menerima dan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp433 pada tanggal 12 Mei 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, SIL menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2021 sebesar Rp1.393.

Pada berbagai tanggal di bulan Juni 2022 sampai dengan Maret 2023, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 dan PPN tahun 2022 dengan total sebesar Rp2.

Pengembalian pajak yang telah disetujui dengan dikurangkan seluruh STP tersebut di atas. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 9 Mei 2023.

IBT

Pemeriksaan PPN bulan Oktober 2022 - Mei 2023

Pada tanggal 25 Juni 2024, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPN IBT bulan Mei 2023 sebesar Rp38.931. IBT juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPN bulan Mei 2023 sebesar Rp358.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPN bulan Mei 2023. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBT tanggal 17 Juli 2024.

IBT juga menerima SKPKB pada tanggal 25 Juni 2024 atas PPN bulan Oktober 2022 sampai April 2023 sebesar Rp549. Selain itu, IBT juga menerima STP PPN bulan Desember 2022 sebesar Rp148. IBT menerima dan telah melunasi seluruh SKPKB dan STP tersebut pada tanggal 28 Juni 2024.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment 2021

On April 14, 2023, SIL received SKPKB of income tax art 4(2), 21 and 23 for December 2021 amounting to Rp113, Rp70 and Rp249, respectively. SIL also received STP on the same date of income tax art 23 for February, March, April and July 2020 and income tax art 26 for May 2019 totalling to Rp1. SIL has accepted and fully paid the above-mentioned SKPKB and STP amounting to Rp433 on May 12, 2023.

On April 14, 2023, SIL received SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2021 of SIL amounting to Rp1,393.

On various dates in June 2022 until March 2023, SIL received STP of income tax article 21 and VAT for the year 2022 totalling to Rp2.

The approved tax refund was offset with all above-mentioned STP. The tax refund was received by SIL on May 9, 2023.

IBT

VAT assessment for October 2022 - May 2023

On June 25, 2024, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of VAT of IBT for May 2023 amounting to Rp38,931. IBT also received SKPKB on the same date of VAT for May 2023 amounting to Rp358.

The approved tax refund was offset with SKPKB of VAT for May 2023. The tax refund was received by IBT on July 17, 2024.

IBT also received SKPKB on June 25, 2024 of VAT for October 2022 until April 2023 amounting to Rp549. In addition, IBT also received STP of VAT for December 2022 amounting Rp148. IBT has accepted and fully paid all SKPKB and STP on June 28, 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 21 Juli 2023, IMFI menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp2.075 dan denda Rp906. IMFI menyetujui ketetapan tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut di atas pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.075 dan Rp906.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 7 November 2023, IMFI menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar PPh badan tahun buku 2019 sebesar Rp10.492. IMFI telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 dan membebankan sebesar Rp3.564 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2023 serta membukukan sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 24 Januari 2024, IMFI mengajukan surat keberatan kepada DJP atas penilaian tersebut dan pada tanggal 18 Oktober 2024, DJP menolak sepenuhnya keberatan IMFI dan menerbitkan tambahan kurang bayar sebesar Rp10.832.

IMFI memutuskan untuk tidak membayar kurang bayar dan menghapus tagihan pajak sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari penyesuaian tahun 2024 sehubungan dengan PPh badan tahun-tahun sebelumnya dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.822 dan Rp2.106. Pada tanggal 13 Januari 2025, IMFI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas surat banding yang diajukan.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Tax assessment 2018

On July 21, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2018 of Rp2,075 and penalty of Rp906. The Company agreed with the assessment and fully paid the above underpayment on August 15, 2023 and booked Rp2,075 and Rp906 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively.

Tax assessment 2019

On November 7, 2023, IMFI received a tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp10,492. IMFI has fully paid the tax underpayment on December 5, 2023 and charged Rp3,564 to expense in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income and booked remaining amount of Rp6,928 as part of claims for tax refund. On January 24, 2024, IMFI submitted an objection letter to the DGT for the above assessment and on October 18, 2024, the DGT fully rejected IMFI's objection and issued an additional underpayment of Rp10,832.

IMFI decided to not pay the underpayment and write-off the claims for tax refund of Rp6,928 as part of the 2024 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses amounting to Rp4,822 and Rp2,106, respectively. On January 13, 2025, IMFI submitted appeal letter to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the appeal letter.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 November 2024, IMFI menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar PPh badan tahun buku 2020 sebesar Rp11.998. IMFI membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp11.914 pada tanggal 23 Desember 2024 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 18 Februari 2025, IMFI mengajukan surat keberatan ke DJP dengan nilai sebesar Rp11.998. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh DJP atas surat keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 22 November 2024, IMFI menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020 dari DJP untuk pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pasal 19 masing-masing sebesar Rp12, Rp15.772, Rp15.215 dan Rp7.587. IMFI membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp22.591 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 18 Februari 2025, IMFI mengajukan surat keberatan ke DJP dengan total sebesar Rp38.574. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh DJP atas surat keberatan yang diajukan.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 23 September 2023, IMFI menerima Surat Permintaan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP atas tahun pajak 2021. Pada tanggal 15 November 2023, IMFI telah memberikan respon atas surat tersebut dan melakukan penilaian kembali atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Berdasarkan perhitungan kembali, IMFI melakukan tambahan pembayaran pajak sebesar Rp997 yang dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessment 2020

On November 22, 2024, IMFI received a tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 of Rp11,998. IMFI partially paid the tax underpayment of Rp11,914 on December 23, 2024 and booked as part of claims for tax refund. On February 18, 2025, IMFI submitted objection letter to the DGT for the amount of Rp11,998. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the DGT on IMFI's objection letter.

On November 22, 2024, the Company received tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating the underpayment of withholding tax Article 21, Article 23, Article 26 and Article 19 of Rp12, Rp15,772, Rp15,215 and Rp7,587, respectively. The Company partially paid the tax underpayment of Rp22,591 and booked as part of claims for tax refund. On February 18, 2025, IMFI submitted objection letter to the DGT for the total amount of Rp38,574. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the DGT on IMFI's objection letter.

Tax assessment 2021

On September 23, 2023, IMFI received a Letter of Request for Data and/or Information (SP2DK) from the DGT for the fiscal year 2021. On November 15, 2023, IMFI responded to the letter and reassessed the corporate income tax calculation fiscal year 2021. Based on the calculation, IMFI made an additional tax payment of Rp997 which booked as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. UTANG JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan				*The Company*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	155.000	155.000	55.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	-	150.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
CSM				*CSM*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.317.655	1.135.884	1.015.801	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	287.743	-	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	177.143	202.857	254.286	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.133	194.883	232.383	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	127.580	154.157	205.903	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	71.525	77.627	89.830	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	71.469	82.958	105.937	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	46.915	84.050	154.681	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	96.800	132.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	72.000	96.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar AS				*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US$152.000.000 pada 30 Juni 2025, US$168.000.000 pada 31 Desember 2024 dan US$125.600.000 pada 31 Desember 2023)	2.467.416	2.715.216	1.936.250	*Syndicated Term-Loan IV (US$152,000,000 on June 30, 2025, US$168,000,000, on December 31, 2024 and US$125,600,000 on December 31, 2023)*
Kredit Sindikasi Berjangka V (US$121.900.000 pada 30 Juni 2025)	1.978.803	-	-	*Syndicated Term-Loan V (US$121,900,000 on June 30,2025)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$3.000.000 pada 31 Desember 2024 dan US$4.285.714 pada 31 Desember 2023)	-	48.486	66.068	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$3,000,000 on December 31, 2024 and US$4,285,714 on December 31, 2023)*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (US$7.800.000 pada 31 Desember 2023)	-	-	120.245	*RHB Bank Berhad, Singapore Branch (US$7,800,000 on December 31, 2023)*
SIL				*SIL*
Rupiah				*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka III	1.320.000	1.395.000	1.134.540	*Syndicated Term-Loan III*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	300.000	-	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka II	-	1.095.765	1.468.995	*Syndicated Term-Loan II*
Dolar AS				*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka II (US$64.120.000 pada 31 Desember 2024 dan US$85.960.000 pada 31 Desember 2023)	-	1.036.307	1.325.159	*Syndicated Term-Loan II (US$64,120,000 on December 31, 2024 and US$85,960,000 on December 31, 2023)*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
IBT				*IBT*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	405.918	307.154	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah	187.102	45.598	-	*PT Bank Panin Dubai SyariahTbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	134.033	149.819	113.889	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	81.168	90.271	433.125	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Resona Perdania	21.056	-	-	*PT Bank Resona Perdania*
WITM				*WITM*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	68.791	69.738	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
IMFI				*IMFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Jago Tbk	946.583	1.096.833	999.583	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	861.111	527.778	480.556	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	400.000	400.000	400.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	80.449	98.797	133.549	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	50.700	77.064	127.203	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	20.833	52.083	114.583	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	8.969	17.674	34.320	*PT Bank Muamalat Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	4.167	12.500	29.167	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	34.551	-	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	11.111	77.778	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	16.668	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS				*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (US$224.375.000 pada 30 Juni 2025 dan US$158.750.000 pada 31 Desember 2024)	3.642.279	2.565.717	-	*Syndicated Term-Loan XIII (US$224,375,000 on June 30, 2025 and US$158,750,000 on December 31, 2024)*
Kredit Sindikasi Berjangka XII (US$101.666.667 pada 30 Juni 2025, US$156.166.667 pada 31 Desember 2024 dan US$265.166.666 pada 31 Desember 2023)	1.650.355	2.523.965	4.087.809	*Syndicated Term-Loan XII (US$101,666,667 on June 30, 2025, US$156,166,667 on December 31, 2024 US$265,166,666 on December 31, 2023)*
MUFG Bank, Ltd. (US$2.205.278 pada 30 Juni 2025, US$4.851.611 pada 31 Desember 2024 dan US$10.144.278 pada 31 Desember 2023)	35.798	78.412	156.384	*MUFG Bank, Ltd. (US$2,205,278 on June 30, 2025, US$4,851,611 on December 31, 2024, and US$10,144,278 on December 31, 2023)*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan) / *Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
IMFI (lanjutan)				*IMFI (continued)*
Dolar AS (lanjutan)				*US Dollar (continued)*
Kredit Sindikasi Berjangka XI (US$6.666.667 pada 31 Desember 2024 dan US$77.500.000 pada 31 Desember 2023)	-	107.747	1.194.740	*Syndicated Term-Loan XI (US$6,666,667 on December 31, 2024 and US$77,500,000) on December 31, 2023)*
Kredit Sindikasi Berjangka X (US$2.500.000 pada 31 Desember 2023)	-	-	38.540	*Syndicated Term-Loan X (US$2,500,000 on December 31, 2024)*
Sub-total	17.096.694	16.813.802	16.980.972	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(110.016)	(116.964)	(72.186)	*Less unamortized transaction costs*
Total	16.986.678	16.696.838	16.908.786	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.147.715)	(6.178.341)	(5.405.826)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**10.838.963**	**10.518.497**	**11.502.960**	***Long-term portion***

Perusahaan / *The Company*

Pinjaman berjangka / *Term loan*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: / *The following are the details of term loan facility in Rupiah:*

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*Formerly* PT Bank BTPN Tbk)	I	150.000.000.000	28 Desember 2021/ *December 28, 2021*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2024. / *This loan has been fully paid on May 21, 2024.*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	18 April, 2026/ *April 18, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 2,95% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2,95% sampai dengan 8,35% tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Entitas anak

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	500.000	17 September 2021/ *September 17, 2021*	25 September 2026/ *September 25, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	700.000	25 Agustus 2022/ *August 25, 2022*	25 April 2027/ *April 25, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000	24 Juni 2022/ *June 24, 2022*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000	22 Mei 2023/ *May 22, 2023*	27 Mei 2027/ *May 27, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	220.000	28 April 2021/ *April 28, 2021*	22 Juni 2025/ *June 22, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company (continued)

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

The Company paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 2.95% for the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024 and 2.95% to 8.35% the year ended December 31, 2023.

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

Subsidiaries

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
CSM (lanjutan)/(*continued*)					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank BCA Syariah	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000	27 Agustus 2021/ *August 27, 2021*	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000	30 Agustus 2021/ *August 30, 2021*	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300.000	29 September 2021/ *September 29, 2021*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	28 Februari 2028/ *February 28, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	Pinjaman bersertifikat/ *Loan on certificate*	300.000	10 Desember 2024/ *December 10, 2024*	25 Mei 2029/ *May 25, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers*					
CSM dan/*and* IBT					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1.000.000	1 Agustus 2023/ *August 1, 2023*	23 Januari 2029/ *January 23, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
IBT dan/and IBP					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000	15 November 2024/ *November 15, 2024*	23 Juni 2029/ *June 23, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basi*
SIL					
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1.914.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term-loan III*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1.500.000	16 Mei 2023/ *May 16, 2023*	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300.000	27 Maret 2025/ March 27, 2025	60 bulan setelah *drawdown* pertama/ *60 months after 1st drawdown*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan) / *CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan) / *The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)*

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
IBT					
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	Pinjaman bersertifikat/ *Loan on certificate*	450.000	4 Oktober 2022/ *October 4, 2022*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000	26 April 2024/ *April 26, 2024*	26 April 2029/ *April 26, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300.000	11 Juni 2024/ *June 11, 2024*	23 September 2027/ *September 23, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300.000	11 Juni 2024/ *June 11, 2024*	23 Mei 2029/ *May 23, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	50.000	11 April 2025/ *April 11, 2025*	25 Juni 2029/ *June 25, 2029*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly basis*
WITM					
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	75.000	10 Oktober 2024/ *October 10, 2024*	24 Januari 2029/ *January 24, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: / *The following are the details of term loan facilities in US Dollar:*

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM					
Kredit sindikasi Berjangka V/ *Syndicated term loan V*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	235.000.000	29 April 2025/ *April 29, 2025*	7 Mei 2030/ *May 7, 2030*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
Kredit sindikasi Berjangka IV/ *Syndicated term-loan IV*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000.000	10 Agustus 2023/ *August 10, 2023*	21 Mei 2028/ *May 21, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
RHB Bank Berhad, *Singapore Branch*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	20.000.000	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	18 Februari 2029/ *February 18, 2029*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	15.000.000	24 April 2020/ *April 24, 2020*	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	7.500.000	18 Februari 2021/ *February 18, 2021*	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
SIL					
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	112.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP, dan WITM membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 10,43% dan dalam Dolar AS sebesar 5,82% sampai dengan 7,92% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 10,43% dan Dolar AS sebesar 6,12% sampai dengan 7,92% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 10,21% dan dalam Dolar AS sebesar 5,87% sampai dengan 7,92% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 29 April 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (*Acting out of its Singapore Office*) sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Mei 2025, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$235.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP, and WITM paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 6.20% to 10.43% and in US Dollar of 5.82% to 7.92% for six-month period ended June 30 , 2025, Rupiah of 6.20% to 10.43% and in US Dollar of 6.12% to 7.92% for 2024, and Rupiah of 6.20% to 10.21% and in US Dollar of 5.87% to 7.92% for the year ended 2023.

CSM

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 29, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office), as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.

Based on amendment agreement dated May 28, 2025, the maximum credit limit was increased to US$235,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5, 8 dan 12).

Pembatasan Keuangan

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Interest coverage ratio	max. 1,00 : 1	*Interest coverage ratio*
Asset coverage ratio	min 0,50 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max 5,50 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 30 Juni 2025, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM

Syndicated Term-Loan V (continued)

As of June 30, 2025, certain trade receivables, inventories and fixed asset - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5, 8 and 12).

Financial covenants

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

As of June 30, 2025, CSM has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa tertentu yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5, 8 dan 12).

Pembatasan keuangan

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Net leverage ratio	max. 5,00 : 1	*Net leverage rasio*
Debt coverage ratio		*Debt coverage ratio*
1 Januari 2024 - 31 Desember 2024	min. 1,025 : 1	*January 1, 2024 - December 31, 2024*
1 Januari 2025 dan setelahnya	min. 1,050 : 1	*January 1, 2025 and afterwards*
Asset coverage ratio	min. 0,80 : 1	*Asset coverage rasio*
Net debt to net worth	max. 5,50 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024, dan 2023, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 4 Mei 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan IV (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5, 8 and 12).

Financial covenants

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

As of June 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, CSM has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

SIL

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Facility Agreement dated May 4, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bank DBS Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers, and Bank of China (Hong Kong) Limited as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000 with tenor of 5 years.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan		**Financial covenants**
Debt coverage ratio		*Debt coverage ratio*
1 Januari 2025 - 31 Desember 2025	min. 1,000 : 1	*January 1, 2025 - December 31, 2025*
1 Januari 2026 - 31 Desember 2026	min. 1,025 : 1	*January 1, 2026 - December 31, 2026*
1 Januari 2027 - 31 Desember 2027	min. 1,050 : 1	*January 1, 2027 - December 31, 2027*
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 30 Juni 2025, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables and fixed assets of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5 and 12).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

As of June 30, 2025, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the banks.

As of December 31, 2024, and 2023, SIL has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) as co ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 years.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan		***Financial covenants***
Debt coverage ratio		*Debt coverage ratio*
1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2024	min. 1,00 : 1	*January 1, 2021 to December 31, 2024*
1 Januari 2025 dan setelahnya	min. 1,10 : 1	*January 1, 2025 and afterwards*
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari bank.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Mei 2025.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan II (lanjutan)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5 and 12).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

As of December 31, 2024, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the banks.

This loan has been fully paid on May 9, 2025.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loans

The following are the details of term loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	III	500.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500.000	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500.000	14 Desember 2023/ *December 14, 2023*	2 April 2027/ *April 2, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VI	500.000	5 November 2024/ *November 5, 2024*	26 Juni 2029/ *June 26, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	III	250.000*	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 19, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	IV	200.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd	I	50.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	250.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	28 November 2025/ *November 28, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	23 Februari 2025/ *February 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200.000	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Muamalat Tbk	I	50.000	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jago Tbk	I	1.200.000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	19 Juli 2030/ *July 19, 2030*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loans facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank IBK Tbk	I	150.000	16 Juni 2023/ *June 16, 2023*	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	I	50.000	17 Mei 2023/ *May 17, 2023*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	1 November 2024/ *November 1, 2024*	1 November 2029/ *November 1, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	I	50.000**	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	30 Mei 2028/ *May 30, 2028*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
*** Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion*

Pada tanggal 30 Juni 2025, tidak ada penarikan pada Kredit Berjangka dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of June 30, 2025, there is no drawdown on Term Loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan 2023.

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

During the period of the loans above, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial covenants***
Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Total net debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Total net debt to equity ratio*
Non performing assets/loan	:	5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
AR to total assets	:	min. 40%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Ownership	:	min. 51%	:	*Ownership*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan 2023, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, and 2023, IMFI has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ *Syndicated Term-Loan XIII*	I	400.000.000	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	18 Mei 2029/ *May 18, 2029*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	327.000.000	22 Juli 2022/ *July 22, 2022*	25 July 2026/ *July 25, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI*I* *Syndicated Term-Loan XI*	I	270.000.000	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X*I* *Syndicated Term-Loan X*	I	255.000.000	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	22 Februari 2024/ *February 22, 2024*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas pada Sindikasi Berjangka XIII, dan mencatat biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan sebagai bagian dari aset lain-lain.

As of December 31, 2023, there is no drawdown on Syndicated Term-Loan XIII, and recorded deferred cost on loan syndication as part of other assets.

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 *months Term SOFR + margin* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

IMFI paid annual interest rate for Syndicated Loan facility of 3 months Term SOFR + margin for for the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024 and 2023.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, IMFI has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XII (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI telah memenuhi seluruh batasan- batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, IMFI has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI telah memenuhi seluruh batasan- batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, IMFI has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$240.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

This loan has been fully paid on January 17, 2025.

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI telah memenuhi seluruh batasan- batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, IMFI has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Berjangka dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Muamalat Tbk, Kredit Berjangka I dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, Kredit Berjangka IV dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Kredit Berjangka dari PT Bank Permata Tbk, tidak memiliki jaminan (*clean basis*) (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk, Kredit Sindikasi Berjangka XI, Kredit Berjangka dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Muamalat Tbk, Kredit Berjangka I dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, Kredit Berjangka IV dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Kredit Berjangka dari PT Bank Permata Tbk, tidak memiliki jaminan (*clean basis*) (Catatan 6).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

As of June 30, 2025, Term Loan Facility, except Term Loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Muamalat Tbk Term Loan I from dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, Term Loan IV from PT Bank Pan Indonesia Tbk and Term Loan from PT Bank Permata Tbk, do not have collateral (clean basis) (Note 6).

As of December 31, 2024, Term Loan Facility, except Term Loan from PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk, Syndicated Term Loan XI, Term Loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Muamalat Tbk Term Loan I from dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, Term Loan IV from PT Bank Pan Indonesia Tbk and Term Loan from PT Bank Permata Tbk, do not have collateral (clean basis) (Note 6).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Sindikasi Berjangka X, Kredit Sindikasi Berjangka XI, Kredit Berjangka III dan IV dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Kredit Berjangka III dari PT Bank Permata Tbk, Kredit Berjangka IV dari PT Bank Central Asia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia, Kredit Berjangka dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Kredit Berjangka I dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), tidak memiliki jaminan (*clean basis*) (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2023, Term Loan Facility, except Syndicated Term Loan X, Syndicated Term Loan XI, Term Loan III and IV from PT Bank Pan Indonesia Tbk, Term Loan III from PT Bank Permata Tbk, Term Loan IV from PT Bank Central Asia Tbk, Term Loan from PT Bank KEB Hana Indonesia, Term Loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Term Loan I from PT Bank Oke Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), do not have collateral (clean basis) (Note 6).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

b. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

b. Finance lease payables and others

The details of finance lease payables and others are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
IBT				***IBT***
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Verena Multi Finance Tbk)	38.768	44.428	-	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (Formerly PT Verena Multi Finance Tbk)*
CSM				***CSM***
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Verena Multi Finance Tbk)	1.083	3.185	7.147	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)*
IMFI				***IMFI***
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	141	428	785	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Total utang sewa pembiayaan dan lain-lain	39.992	48.041	7.932	*Total finance lease payables and others*
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.974)	(15.016)	(4.270)	*Current maturities of long-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**27.018**	**33.025**	**3.662**	***Long-term portion***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

CSM dan IBT

CSM dan IBT memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 7,5% sampai dengan 8,0% pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Utang ini dijaminkan dengan aset yang terkait (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* KPR dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* KPR dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Finance lease payables and others (continued)

CSM and IBT

CSM and IBT obtained several financing facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with lease terms of 4 years with fixed interest rate ranging from 7.5% to 8.0% per annum for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024, and 2023. These payables are denominated in Rupiah and are payable every 3 (three) months. These payables are secured with the related assets (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

b. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan) / *b. Finance lease payables and others (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* KPR dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Fasilitas *refinancing* KPR diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024, dan 2023 dijadikan sebagai jaminan untuk *refinancing* KPR (Catatan 6).

Consumer finance receivables of IMFI as of June 30, 2025, December 31, 2024, and 2023 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 6).

c. Liabilitas sewa / *c. Lease liabilities*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movements of lease liabilities are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month Period Ended June 30, 2025*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023***	
Saldo awal	65.495	80.649	58.681	*Beginning balance*
Penambahan	3.003	32.252	53.236	*Addition*
Pembayaran	(26.519)	(53.975)	(39.036)	*Payments*
Bunga	2.099	6.957	7.793	*Accretion of interest*
Penyesuaian	(2.676)	(388)	(25)	*Adjustment*
Saldo akhir	41.402	65.495	80.649	*Ending balance*
Dikurangi bagian jangka pendek	(30.713)	(48.149)	(35.011)	*Less short-term portion*
Saldo akhir	**10.689**	**17.346**	**45.638**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

c. Liabilitas sewa (lanjutan) / *c. Lease liabilities (continued)*

Beban bunga liabilitas sewa dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

Interest expenses of lease liabilities was charged to operation as part of the following:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	557	1.555	3.112	4.450	*Cost of revenues*
Pendapatan dan beban keuangan (Catatan 31)	1.542	2.110	3.845	3.343	*Finance income and expenses(Note 31)*
Total	**2.099**	**3.665**	**6.957**	**7.793**	***Total***

Profil jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36.

The maturity profile of lease liabilities is disclosed in Note 36.

Grup memiliki arus kas keluar untuk liabilitas sewa sebagai berikut (Catatan 42):

The Group had total cash outflows for lease liabilities as follows (Note 42):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					***Cash flows from operating activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(26.519)	(22.199)	(53.975)	(39.036)	*Payment of lease liabilities*

Grup juga memiliki penambahan non-kas pada liabilitas sewa sebagai berikut (Catatan 42):

The Group also had non-cash additions to lease liabilities as follows (Note 42):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.003	9.069	32.252	53.236	*Addition right-of-use assets through lease liabilities*

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee with details as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nilai nominal				*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap III Tahun 2024	1.426.025	2.831.005	-	*IMFI Continuous Bond V Phase III Year 2024*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	365.905	365.905	1.283.905	*IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100.000	100.000	100.000	*IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	32.285	414.285	414.285	*IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	593.540	593.540	646.340	*IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	90.000	90.000	90.000	*IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020*
Sub-total	2.607.755	4.394.735	2.534.530	*Sub-total*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.963)	(8.125)	(4.917)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	2.602.792	4.386.610	2.529.613	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Less current maturities*
Nilai nominal	369.585	1.876.980	970.800	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.879)	(4.241)	(2.248)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	367.706	1.872.739	968.552	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	**2.235.086**	**2.513.871**	**1.561.061**	***Long-term portion of bonds payable - net***

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2025, obligasi yang telah diterbitkan dan yang masih terutang oleh IMFI adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2025, bonds issued and are still outstanding by IMFI are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	30 Juni/ *June* 2022	S-109/D.04/2022	600.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Oktober/ *October* 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)*	28 Maret/ *March 2023*	S-109/D.04/2022	1.283.905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	28 Juni/ *June 2023*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase II)*	21 Juni/ *June 2024*	S-109/D.04/2022	2.831.005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	21 September/ *September 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August* 2020	S-199/D.04/2020	336.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November* 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 Maret/ *March* 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June* 2022

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued and are still outstanding are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB V Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2022	500.000	4,60%	18 Juli 2023/ *July 18, 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	100.000	7,60%	8 Juli 2027/ *July 8, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2023	918.000	6,25%	8 April 2024/ *April 8, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	279.585	7,50%	28 Maret 2026/ *March 28, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	86.320	7,75%	28 Maret 2028/ *March 28, 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2024	1.404.980	6,85%	1 Juli 2025/ *July 1, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2024	611.160	7,15%	21 Juni 2027/ *June 21, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	814.865	7,40%	21 Juni 2029/ *June 21, 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000	8,45%	14 Agustus 2021/ *August 14, 2021*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000	9,55%	4 Agustus 2023/ *August 4, 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000	9,90%	4 Agustus 2025/ *August 4, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000	4,90%	29 November 2022/ *November 29, 2022*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800	6,50%	19 November 2024/ *November 19, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540	7,50%	19 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2022	1.324.375	4,90%	5 April 2023/ *April 5, 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382.000	6,50%	25 Maret 2025/ *March 25, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32.285	7,50%	25 Maret 2027/ *March 25, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Masing-masing obligasi tidak memiliki jaminan (*clean basis*), kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 yang dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

All bonds are issued with no collateral provided (clean basis), except for Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020, which are secured by receivables amounting to no less than 50% of the principal value of the bonds payable

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.693, Rp26.529 dan Rp27.701, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp33.361, Rp18.565 dan Rp17.346, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idAA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp10.920, Rp14.442 dan Rp9.733 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp151.031 dan Rp79.891 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan Rp240.134 dan Rp190.116 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp11,693, Rp26,529 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6a).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables amounting to Rp33,361, Rp18,565 and Rp17,346, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6b).

All of IMFI bonds are rated idAA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2026.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the accrued bonds interest amounted to Rp10,920, Rp14,442 and Rp9,733, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp151,031 and Rp79,891 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and Rp240,134 and Rp190,116 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan				*Company*
IMFI	3.094	2.904	2.620	*IMFI*
CSM	148	166	189	*CSM*
Entitas anak				*Subsidiaries*
SIL	37.663	91.654	192.038	*SIL*
IBT	101.531	81.458	80.653	*IBT*
IBC	8	8	7	*IBC*
LI	(596)	(596)	(596)	*LI*
ISL	-	-	120.324	*ISL*
Total	**141.848**	**175.594**	**395.235**	***Total***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, IMI (dahulu ISL) dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of SIL, IMI (formerly ISL) and IBT that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*		
	SIL	**IBT**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	433.934	165.701	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.282.449	1.017.643	*Non-current assets*
Total aset	**5.716.383**	**1.183.344**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	1.711.017	233.123	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3.082.582	696.384	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**4.793.599**	**929.507**	***Total liabilities***
Aset neto	**922.784**	**253.837**	***Net assets***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	SIL	**IBT**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	373.461	123.120	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.236.892	786.373	*Non-current assets*
Total aset	**5.610.353**	**909.493**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	2.153.889	192.124	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.568.582	513.720	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**4.722.471**	**705.844**	***Total liabilities***
Aset neto	**887.882**	**203.649**	***Net assets***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	SIL	**IMI (dahulu/*formerly* ISL)**	**IBT**	
Aset				***Assets***
Aset lancar	434.051	17.997	140.178	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.113.909	288.754	656.964	*Non-current assets*
Total aset	**5.547.960**	**306.751**	**797.142**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	1.410.603	4.097	137.945	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3.149.548	1.842	457.563	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**4.560.151**	**5.939**	**595.508**	***Total liabilities***
Aset neto	**987.809**	**300.812**	**201.634**	***Net assets***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, IMI (dahulu ISL) dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of SIL, IMI (formerly ISL) and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30, 2025*		
	SIL	**IBT**	
Pendapatan neto	640.875	167.948	*Net revenues*
(Rugi) laba periode berjalan	(198.935)	183	*(Loss) profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(16.162)	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan	**(215.097)**	**183**	***Total comprehensive (loss) income for the period***

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ *Six-Month Period Ended June 30, 2024*		
	SIL	**IBT**	
Pendapatan neto	62.348	136.188	*Net revenues*
(Rugi) laba periode berjalan	(197.046)	1.600	*(Loss) profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	2.034	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan	**(195.012)**	**1.600**	***Total comprehensive (loss) income for the period***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*		
	SIL	**IBT**	
Pendapatan neto	1.267.254	271.146	*Net revenues*
(Rugi) laba tahun berjalan	(397.594)	2.015	*(Loss) profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2.333)	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(399.927)**	**2.015**	***Total comprehensive (loss) income for the year***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, IMI (dahulu ISL) dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of SIL, IMI (formerly ISL) and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Years Ended December 31, 2023*			
	SIL	**IMI (dahulu/*formerly* ISL)**	**IBT**	
Pendapatan neto	1.346.856	20.118	178.721	*Net revenues*
(Rugi) laba tahun berjalan	(266.300)	3.913	143	*(Loss) profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	14.687	154	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(251.613)**	**4.067**	**143**	***Total comprehensive (loss) income for the year***

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarized statements of cash flows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30, 2025*		
	SIL	**IBT**	
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	87.392	38.010	*Net cash flows (used in) provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(74.048)	(294.175)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(11.221)	250.986	*Net cash flows provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	2.123	(5.179)	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal periode	7.088	15.651	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	(11)	-	*Effect of exchange rate differences of cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir periode	**9.200**	**10.472**	***Cash and cash equivalents at end of period***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, IMI (dahulu ISL) dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of SIL, IMI (formerly ISL) and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

Summarized statements of cash flows (continued):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ *Six-Month Period Ended June 30, 2024*		
	SIL	**IBT**	
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(32.871)	57.735	*Net cash flows (used in) provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(65.401)	(184.594)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	97.888	113.517	*Net cash flows provided by financing activities*
Penurunan kas dan setara kas	(384)	(13.342)	*Decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal periode	19.811	18.895	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	21	-	*Effect of exchange rate differences of cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir periode	**19.448**	**5.553**	***Cash and cash equivalents at end of period***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*		
	SIL	**IBT**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	225.154	206.041	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(116.218)	(249.141)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(121.157)	39.856	*Net cash flows (used in) provided by financing activities*
Penurunan kas dan setara kas	(12.221)	(3.244)	*Decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	19.811	18.895	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	(502)	-	*Effect of exchange rate differences of cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**7.088**	**15.651**	***Cash and cash equivalents at end of year***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, IMI (dahulu ISL) dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of SIL, IMI (formerly ISL) and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*			
	SIL	**IMI (dahulu/*formerly* ISL)**	**IBT**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	166.769	7.526	80.912	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(184.807)	-	(337.444)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	14.333	(10.000)	262.705	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
(Penurunan) kenaikan kas dan setara kas	(3.705)	(2.474)	6.173	*(Decrease) increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	21.555	13.865	12.722	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.961	-	-	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**19.811**	**11.391**	**18.895**	***Cash and cash equivalents at end of year***

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/*Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.885	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	2	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978	*Public ownership (each below 5% ownership)*
Total	**8.654.325.000**	**100,00**	**1.730.865**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

23. SHARE CAPITAL (continued)

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

The increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder' value.

The Company and certain Subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang jangka pendek, utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term loans, long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Peningkatan modal melalui *right issue*	670.418	670.418	670.418	*Share capital increment through right issue*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	527.647	527.647	509.567	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000	135.000	135.000	*Excess of paid-in capital over par value*
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.992	2.992	2.992	*Other excess of paid-in capital*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.091	2.091	2.091	*Effect of participation in tax amnesty program*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.293)	(24.293)	(24.293)	*Cost related to the initial public offering*
Biaya sehubungan *right issue*	(9.033)	(9.033)	(9.033)	*Cost related to the right issue*
Total	**1.304.822**	**1.304.822**	**1.286.742**	***Total***

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham (angka penuh), dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh).

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share (full amount), and with par value of Rp200 per share (full amount).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.027.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,027.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	**Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets***	**Selisih/ *Difference***	
CSM	124.026	185.528	61.502	*CSM*
IMFI	599.250	1.037.780	438.530	*IMFI*
Total			**500.032**	***Total***

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.032 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transactions were accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,032 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT NFSI Financial Services (dahulu PT Nissan Financial Services Indonesia) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT NFSI Financial Services (formerly PT Nissan Financial Services Indonesia) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga pengalihan/ *Transfer price*	**Nilai buku dari aset neto/ *Book value of net assets***	**Selisih/ *Difference***	
NFSI	75.000	71.711	3.289	*NFSI*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 43 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp4.500 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 43, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693, which was received by the Company from PT Indormarco Prismatama on May 22, 2023. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp4,500 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
NFSI	559.693	555.193	4.500	*NFSI*

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp700 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 4 December 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp207.600 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp500 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp207,600 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	**Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets***	**Selisih/ *Difference***	
AEI	4.950	3.204	1.746	*AEI*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan Akta No. 242 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024, CSM menjual seluruh saham sejumlah 279.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp279.999 kepada PT IMG Sejahtera Langgeng dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp18.080 disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Subsidiaries

Based on Deed No. 242 dated June 28, 2024, made before M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta which was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its letter of Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024, CSM sold all of its shares of 279,999 shares with the nominal amount Rp279,999 to PT IMG Sejahtera Langgeng and 1 share with the nominal amount Rp1.000.000 (full amount) to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp18,080 is presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position.

	Harga jual/ *Transfer price*	Nilai buku dari aset neto/ *Book value/ of net assets*	Selisih atas nilai restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of of entities under common control*	Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain/ *Reclassification of other comprehensive income*	Total/ *Total*	
IMI (dahulu ISL) (Catatan 1d)	198.069	198.468	(399)	18.479	18.080	*IMI (formerly ISL) (Note 1d)*

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 tanggal 14 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp3.029 yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025 dan penyisihan laba neto pada tahun 2024 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.491 yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2024 dan penyisihan laba neto pada tahun 2023 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 dated April 14, 2025, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp3,029 which has been paid by the Company on May 15, 2025 and the appropriation of the Company's net income in 2024 amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated June 20, 2024, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,491 which has been paid by the Company on July 24, 2024 and the appropriation of the Company's net income in 2023 amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp4.327 yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2023 dan penyisihan laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated June 26, 2023, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp4,327 which has been paid by the Company on August 1, 2023 and the appropriation of the Company's net income in 2022 amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

26. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

26. REVENUES

The details of revenues by services are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34h)					*Related parties (Notes 34g and 34h)*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	303.609	313.445	615.155	608.036	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	2.324	24.156	32.687	47.017	*Financial services*
Sub-total	305.933	337.601	647.842	655.053	*Sub-total*
Pihak ketiga					*Third parties*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.365.905	1.335.982	2.664.812	2.456.380	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	1.097.573	1.039.690	2.092.373	2.042.936	*Financial services*
Sub-total	2.463.478	2.375.672	4.757.185	4.499.316	*Sub-total*
Total	**2.769.411**	**2.713.273**	**5.405.027**	**5.154.369**	***Total***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

The revenues transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.239.796	1.194.832	2.387.335	2.235.948	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	469.870	439.645	914.452	808.691	*Financial services*
Total	**1.709.666**	**1.634.477**	**3.301.787**	**3.044.639**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenues for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	26.336	69.089	145.200	93.475	*Allowance for impairment losses others and loss on sale of collateral of financed assets*
Transportasi dan perjalanan	18.700	14.876	36.362	30.231	*Transportation and travelling*
Pajak dan lisensi	8.292	7.556	15.193	7.263	*Taxes and licences*
Promosi	6.281	6.056	14.768	19.310	*Promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.832	3.451	6.981	6.254	*Salaries, wages and employee benefits*
Representasi dan jamuan	2.328	1.945	4.444	3.736	*Representation and entertainment*
Komisi penjualan	1.913	1.391	2.786	2.644	*Sales commissions*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	801	872	1.641	1.742	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	5.144	4.175	9.454	9.418	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**73.627**	**109.411**	**236.829**	**174.073**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	307.903	271.468	550.869	500.235	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	136.800	66.867	333.035	531.160	*Allowance for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	43.761	42.728	86.200	86.214	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)*
Keamanan dan kebersihan	31.066	29.843	56.591	59.028	*Security and cleaning*
Pajak dan lisensi	15.736	2.884	9.760	6.963	*Taxes and licenses*
Iuran pensiun (Catatan 32)	7.470	6.991	13.790	12.309	*Pension contribution (Note 32)*
Sewa	7.072	2.802	9.186	4.858	*Rent*
Pos dan telekomunikasi	6.618	6.235	12.973	12.234	*Postage and telecommunication*
Pengemasan dan pengiriman	6.483	6.467	13.449	11.972	*Packaging and distribution*
Peralatan dan perlengkapan	5.503	5.227	10.817	10.235	*Equipment and supplies*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.461	4.141	8.842	9.916	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	5.459	2.300	9.504	6.725	*Professional fees*
Transportasi dan perjalanan	5.305	5.534	11.418	11.117	*Transportation and travelling*
Listrik, air dan gas	4.370	5.081	9.617	10.300	*Electricity, water and gas*
Penyisihan imbalan kerja	3.021	5.229	8.169	8.483	*Provision for employee benefits liability*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	30.379	25.978	61.185	55.829	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**622.407**	**489.775**	**1.205.405**	**1.337.578**	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Pendapatan atas pemulihan piutang yang dihapuskan	100.728	44.432	273.408	127.583	*Income from recovery of written-off accounts*
Pendapatan pinalti	31.521	46.944	81.531	116.485	*Penalty income*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.379	2.260	4.281	4.367	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi (Catatan 13)	-	-	26.868	200.009	*Gain on investment property revaluation (Note 13)*
Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 8)	450	-	331	270	*Recovery allowance for inventory (Note 8)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	37.197	16.519	36.403	54.997	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**171.275**	**110.155**	**422.822**	**503.711**	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

The details of other operating expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Beban pajak	1.082	2.197	2.612	2.442	*Tax expenses*
Rugi selisih kurs	543	31.927	17.038	3.004	*Loss on forex*
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	-	875	586	*Allowance for inventory obsolescence (Note 8)*
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	-	275	-	*Loss on sale of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	8.983	16.224	26.285	2.266	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**10.608**	**50.348**	**47.085**	**8.298**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and settle before the consumer financing and finance lease period ends.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Pendapatan keuangan:					*Finance income:*
Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	17.801	16.199	50.441	33.229	*Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)*
Lain-lain	1.680	1.140	2.882	197	*Others*
Total	**19.481**	**17.339**	**53.323**	**33.426**	***Total***
Beban keuangan:					*Finance charges:*
Beban bunga	372.606	374.972	772.502	658.024	*Interest expense*
Beban transaksi swap - neto	46.449	43.886	93.213	119.991	*Charges on swap transaction - net*
Beban administrasi dan provisi bank	9.595	8.510	21.037	35.061	*Administration and bank provision charges*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	1.542	2.110	3.845	3.343	*Interest expense lease liabilities (Note 20)*
Total	**430.192**	**429.478**	**890.597**	**816.419**	**Total**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak adalah sebesar Rp7.470, Rp6.991, Rp13.790 dan Rp12.309 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp41.193, Rp40.324 dan Rp35.444 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023. Beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp5.081, Rp5.229, Rp8.232 dan Rp8.474 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 11 dan 13 Agustus 2025 untuk tanggal 30 Juni 2025 dan 10, 30 Januari 2025 dan 17 Februari 2025 untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 24, 30 dan 31 Januari 2024 untuk tanggal 31 Desember 2023, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *"Projected Unit Credit"* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp7,470, Rp6,991, Rp13,790 and Rp12,309 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp41,193, Rp40,324 and Rp35,444 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp5,081, Rp5,229, Rp8,232 and Rp8,474 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accruals of employee benefits liability of subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated August 11 and 13, 2025 for June 30, 2025 and January 10, 30, 2025 and February 17, 2025 for December 31, 2024 and January 24, 30 and 31, 2024 for December 31, 2023, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat diskonto	5,88% - 7,19%	6,31% - 7,05%	6,71% - 7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5,00%	5,00%	5,00%	*Future salary incremental rate*
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	5,00%	*Voluntary resignation rate*
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefits expense, net*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Beban jasa kini	4.292	4.112	9.315	7.292	*Current service cost*
Beban bunga	789	1.117	2.204	2.129	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	-	(3.287)	(947)	*Past service cost*
Beban imbalan kerja, neto	**5.081**	**5.229**	**8.232**	**8.474**	***Employee benefits expense, net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal periode/tahun	40.324	35.444	32.613	*Balance at beginning of the period/year*
Dibebankan ke laba rugi periode/tahun berjalan	5.081	8.232	8.474	*Charged to profit or loss during the period/year*
Keuntungan pengukuran kembali yang dibebssankan ke penghasilan komprehensif lain	(2.029)	(826)	(2.263)	*Remeasurement gain charged to other comprehensive income*
Mutasi karyawan - neto	-	1.497	(144)	*Transfer employee - net*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(2.017)	-	*Deconsolidation of subsidiary*
Pembayaran	(2.183)	(2.006)	(3.236)	*Payment*
Saldo akhir periode/tahun	**41.193**	**40.324**	**35.444**	***Balance at end of the period/year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal periode/tahun	40.324	35.444	32.613	*Balance at beginning of the period/year*
Dibebankan ke laba rugi periode/tahun berjalan:				*Charged to profit or loss during the period/year:*
Beban jasa kini	4.292	9.315	7.292	*Current service cost*
Beban bunga	789	2.204	2.129	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	(3.287)	(947)	*Past service cost*
Keuntungan pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(2.029)	(826)	(2.263)	*Remeasurement gain charged to other comprehensive income*
Mutasi karyawan - neto	-	1.497	(144)	*Transfer employee - net*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(2.017)	-	*Deconsolidation of subsidiary*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(2.183)	(2.006)	(3.236)	*Payment of employee benefits liability*
Saldo akhir periode/tahun	**41.193**	**40.324**	**35.444**	***Balance at end of the period/year***

Saldo keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing adalah sebesar Rp10.586, Rp9.004 dan Rp8.262 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

The balance of actuarial gain on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position amounted to Rp10,586, Rp9,004 and Rp8,262 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023: (tidak diaudit)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis to these significant assumptions as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023: (unaudited)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
	Liabilitas Imbalan kerja/ *Employee benefits liability*	**Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefits liability***	**Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefits liability***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(5.471)	(4.525)	(4.244)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	5.279	5.980	4.367	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.715	5.816	5.391	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(5.405)	(4.430)	(3.213)	*Decrease 1% in salary rate*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 is as follows (unaudited):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
1 - 5 tahun	37.685	33.134	28.375	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	18.480	19.652	21.272	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	92.069	109.151	81.299	*More than 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 5,88 tahun sampai dengan 15,83 tahun, 6,08 tahun sampai dengan 16,06 tahun dan 6,32 tahun sampai dengan 13,26 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits liability as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are ranging from 5.88 years to 15,83 years, 6.08 years to 16.06 years and 6.32 years to 13.26 years, respectively (unaudited).

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan) / *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Maybank Indonesia Tbk	21.666.667	26.419
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.666.667	22.036
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	17.756
PT Bank DBS Indonesia	14.166.667	16.703
PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	12.205.278	13.427
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	6.666.667	9.484
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**105.825**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.666.667	38.552
PT Bank UOB Indonesia	23.073.390	19.410
PT Bank DBS Indonesia	17.500.000	10.735
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.509.943	7.606
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72.000.000	42.067
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	31.120.000	15.569
PT Bank DBS Indonesia	22.400.000	6.548
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.080.000	6.642
SIL		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	17.276.143	32.351
PT Bank Permata Tbk	8.972.220	17.072
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.137.250	4.925
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**201.477**
Total		**307.302**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	58.125.000	18.188
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.000.000	11.942
PT Bank ANZ Indonesia	30.000.000	6.679
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.002.674	38.242
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/formerly PT Bank BTPN Tbk)	34.555.221	17.997
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.742.105	12.172
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**105.220**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank UOB Indonesia	3.828.333	6.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	6.558
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.838.333	5.188
MUFG Bank, Ltd	4.851.611	1.456
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**20.180**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	124.166.667	79.440
PT Bank UOB Indonesia	51.636.080	52.044
PT Bank DBS Indonesia	42.500.000	36.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.500.000	28.956
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	17.245
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.113.920	10.015

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion (continued)*		
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	83.000.000	44.566
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	34.160.000	21.849
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.840.000	7.754
PT Bank DBS Indonesia	24.800.000	6.819
SIL		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	22.883.749	40.219
PT Bank Permata Tbk	10.987.374	19.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.274.492	8.730
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**373.389**
Total		**393.569**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10.000.000	25.235
PT Bank ANZ Indonesia	35.000.000	5.535
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.200.000	128
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**30.898**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.808.333	18.756
PT Bank UOB Indonesia	16.017.667	17.003
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.002.667	13.926
PT Bank Permata Tbk	2.840.000	3.080
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**52.765**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.025.000	42.873
PT Bank UOB Indonesia	74.153.126	42.318
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.166.667	29.663
PT Bank DBS Indonesia	39.166.667	14.744
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	11.853
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.321.875	4.722
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Permata Tbk	4.160.000	5.477
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	13.640.000	5.453
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.285.714	4.645
SIL		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	33.297.868	35.481
PT Bank Permata Tbk	14.729.798	15.094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.957.949	4.287
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**216.610**
Total		**269.375**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.760.000	2.193
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.700.000	1.859
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**4.052**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.144.278	4.387
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.666.667	1.712
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.600.000	542
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**6.641**
Total		**10.693**

IMFI membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,70% sampai dengan 7,65% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 5,63% sampai dengan 7,42% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 4 tahun.

For the cross currency interest rate swap, IMFI agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.70% to 7.65% for the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024 and 5.63% to 7.42% for the year ended December 31, 2023. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 4 years.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM dan SIL membayar bunga *swap* mata uang dan suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 7,38% sampai dengan 8,77% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, 7,25% sampai dengan 9,03% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 6,70% sampai dengan 9,03% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 5 tahun.

Semua kontrak *swap* mata uang dan suku bunga Grup telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas dengan bagian yang tidak efektif dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas (neto pajak) adalah sebesar (Rp23.882), (Rp50.752), (Rp56.091) dan Rp70.448 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi derivatif - neto sebesar Rp167.212, (Rp207.439), Rp37.021 dan Rp227.775 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dan "Beban keuangan", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

For the cross currency interest rate swap, CSM and SIL agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 7.38% to 8.77% for six months period ended June 30, 2025, 7.25% to 9.03% for the year ended December 31, 2024 and 6.70% to 9.03% for the year ended December 31, 2023. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 5 years.

All of the Group's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section with the ineffective portion being expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge (net of tax) amounted to (Rp23,882), (Rp50,752), (Rp56,091) and Rp70,448 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp167,212 and (Rp207,439), Rp37,021 and Rp227,775 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Cost of revenue" and "Finance expense", under consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indotruck Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment*
PT Prima Sarana Gemilang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Trada Nasional	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Indomarco Adi Prima	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan, penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Vehicle rental, sale of investment in shares of subsidiary*
PT Indolakto	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Prima Niaga	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle maintenance services*
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Sewa pembiayaan/ *Lease financing*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Bank Ina Perdana Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement of cash and cash equivalents*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
Dana Pensiun Indomobil Group	Didirikan oleh IMSI/ *Founded by IMSI*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration*
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas asosiasi/ *Associate*	Pinjaman/ *Loan*
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
PT Prima Sarana Mustika	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Asuransi Central Asia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Asuransi/*Insurance*
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan, sewa pembiayaan/ *Trucking, lease financing*
PT Indofood Fortuna Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistic, penyewaan kendaraan/ *Trucking and logistics, vehicle rental*
PT Kreta Indo Artha	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Inspeksi, penyewaan kendaraan/ *Inspection, vehicle rental*
PT Wahana Sun Solo	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
PT Indobuana Autoraya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Indomobil National Distributor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Pertiwi Lestari	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penempatan uang jaminan tanah/ *Placement of land deposit*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan/ *Trucking*
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
Teachcast Global Pte. Ltd	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Aktivitas pembelajaran/ *E-learning activity*
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Sewa ruangan kantor/ *Rental office space*
PT Indomobil Multi Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicles*
PT Tirta Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/*Trucking and rental vehicle*
PT Surya Rengo Containers	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle*
PT Sentra Trada Indostation	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan/ *Rental*
PT Total Chemindo Loka	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Intikom Berlian Mustika	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengembangan *software*/ *Software development*
PT Oji Indo Makmur Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Sewa pembiayaan/ *Lease financing*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penjualan kendaraan/ *Sale of vehicle*
PT Bintan Resort Cakrawala	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Rodamas Makmur Motor	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicles*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

a. Rincian kas dan setara kas Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

a. The details of cash and cash equivalent of the Group from related parties are as follows (Note 4):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bank				*Cash in banks*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	27	614	308	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Setara kas - deposito berjangka				*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	300.000	50.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total	**27**	**300.614**	**50.308**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**1,02%**	**0,18%**	***Percentage to total assets***

b. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

b. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah				*Rupiah*
PT Indomobil Prima Energi	61.747	59.946	58.812	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	26.015	23.389	19.112	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	16.461	15.964	18.033	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13.815	11.321	10.704	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indolakto	8.851	9.190	13.594	*PT Indolakto*
PT Indofood Fortuna Makmur	3.762	3.660	2.919	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	3.696	3.819	2.763	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Prima Sarana Gemilang	3.390	2.871	5.821	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Indotruck Utama	2.725	3.147	2.587	*PT Indotruck Utama*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	2.410	2.619	3.727	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Laju Perdana Indah	695	6.838	14.756	*PT Laju Perdana Indah*
PT Kreta Indo Artha	368	288	5.627	*PT Kreta Indo Artha*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	17.268	15.777	17.330	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**161.203**	**158.829**	**175.785**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,53%**	**0,54%**	**0,61%**	***Percentage to total assets***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

c. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

c. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah				*Rupiah*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	6.475	7.199	4.085	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Wahana Wirawan	2.103	36	-	*PT Wahana Wirawan*
PT Prima Sarana Mustika	1.359	3.127	8.248	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Indomobil Trada Nasional	810	476	308	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Sun Solo	621	-	-	*PT Wahana Sun Solo*
PT Indosentosa Trada	519	429	-	*PT Indosentosa Trada*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	252	631	-	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	3.441	1.955	360	*Others (each below Rp500)*
Total	**15.580**	**13.853**	**13.001**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,05%**	**0,05%**	**0,05%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah sebesar 10,19% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, 10,32% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 9,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 10.19% for the six-month period ended June 30, 2025, 10.32% for the year ended December 31, 2024 and 9.90% for the year ended December 31, 2023.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah				*Rupiah*
PT Prima Sarana Gemilang	13.240	45.593	121.559	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	-	1.492	7.618	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Indomobil Trada Nasional	-	-	207.522	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Wirawan	-	-	145.262	*PT Wahana Wirawan*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	-	-	557	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	448	622	2.299	*Others (each below Rp500)*
Total	**13.688**	**47.707**	**484.817**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,05%**	**0,16%**	**1,69%**	***Percentage to total assets***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,01% sampai dengan 12,33% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, 11,56% sampai dengan 12,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan antara 9,40% sampai dengan 14,18% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.01% to 12.33% for the six-month period ended June 30, 2025, 11.56% to 12.45% for the year ended December 31, 2024 and from 9.40% to 14.18% for the year ended December 31, 2023.

d. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

d. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 7):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Seino Indomobil Logistics Services	39.788	40.566	17.646	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Asuransi Central Asia	6.749	-	-	*PT Asuransi Central Asia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	432	1.621	1.197	*Others (each below Rp500)*
Total	**46.969**	**42.187**	**18.843**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,15%**	**0,14%**	**0,07%**	***Percentage to total assets***

e. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Indomobil Trada Nasional	24.350	16.933	51	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Asuransi Central Asia	18.865	-	-	*PT Asuransi Central Asia*
PT Wahana Wirawan	16.469	6.633	13	*PT Wahana Wirawan*
PT Indomobil Prima Niaga	15.508	14.281	5.971	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Multi Trada	8.205	6.931	1.856	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Indobuana Autoraya	5.186	17	61	*PT Indobuana Autoraya*
Teachcast Global Pte. Ltd	2.731	3.130	5.745	*Teachcast Global Pte. Ltd*
PT Rodamas Makmur Motor	1	14.329	-	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indotruck Utama	-	75	6.326	*PT Indotruck Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3.693	3.311	3.421	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**95.008**	**65.640**	**23.444**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,37%**	**0,27%**	**0,10%**	***Percentage to total liabilities***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

f. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

f. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah				*Rupiah*
PT Asuransi Central Asia	6.567	5.762	6.486	*PT Asuransi Central Asia*
PT Intikom Berlian Mustika	1.682	1.147	1.147	*PT Intikom Berlian Mustika*
PT Multicentral Aryaguna	586	189	448	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomobil Trada Nasional	40	41	674	*PT Indomobil Trada Nasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.539	964	656	*Others (each below Rp500)*
Total	**10.414**	**8.103**	**9.411**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,04%**	**0,03%**	**0,04%**	***Percentage to total liabilities***

g. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

g. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Rupiah					*Rupiah*
PT Prima Sarana Gemilang	1.840	6.012	9.960	18.237	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	132	657	1.046	2.139	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Indomobil Trada Nasional	-	9.503	11.420	13.163	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Wirawan	-	7.617	9.437	8.331	*PT Wahana Wirawan*
PT Garuda Mataram Motor	-	-	-	4.760	*PT Garuda Mataram Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	352	367	824	387	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**2.324**	**24.156**	**32.687**	**47.017**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**0,08%**	**0,89%**	**0,60%**	**0,91%**	***Percentage to total revenues***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

h. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

h. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Rupiah					*Rupiah*
PT Indomobil Prima Energi	71.541	73.041	144.748	116.119	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	64.188	60.366	122.605	116.680	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	42.505	39.109	79.445	72.254	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	22.496	21.464	40.478	47.511	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indolakto	13.074	19.113	36.623	40.747	*PT Indolakto*
PT Indofood Fortuna Makmur	12.370	15.316	30.588	27.732	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Prima Sarana Gemilang	9.085	9.085	18.242	23.488	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	6.848	10.114	17.345	21.959	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	6.372	6.711	13.549	14.232	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indotruck Utama	6.227	6.219	11.667	10.842	*PT Indotruck Utama*
PT National Assemblers	4.112	4.024	8.082	8.165	*PT National Assemblers*
PT Indopoly Swakarsa Industry	3.330	3.005	5.827	9.156	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Indo Traktor Utama	3.034	983	3.052	2.363	*PT Indo Traktor Utama*
PT Tirta Sukses Perkasa	2.373	3.564	7.161	9.966	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Oji Indo Makmur Perkasa	2.130	2.126	3.955	3.134	*PT Oji Indo Makmur Perkasa*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	1.982	1.733	3.023	7.106	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Prima Sarana Mustika	1.840	1.050	3.815	2.522	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	1.818	7.463	8.659	12.636	*PT Goodcar Indo Ciptakreasi*
PT Wahana Inti Selaras	1.707	1.199	2.609	2.142	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Surya Rengo Containers	1.510	3.029	6.362	6.917	*PT Surya Rengo Containers*
PT Sentra Trada Indostation	1.480	1.923	3.533	4.439	*PT Sentra Trada Indostation*
PT Bintan Resort Cakrawala	1.366	961	2.066	2.622	*PT Bintan Resort Cakrawala*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	1.061	1.440	2.640	3.123	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur*
PT Sumi Rubber Indonesia	875	1.480	2.750	4.752	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Kreta Indo Artha	544	4.077	4.492	11.276	*PT Kreta Indo Artha*
PT Laju Perdana Indah	463	-	5.157	5.131	*PT Laju Perdana Indah*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	337	1.363	2.130	2.132	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Indomobil Nasional Distributor	316	2.339	2.494	-	*PT Indomobil Nasional Distributor*
PT Total Chemindo Loka	289	1.210	2.057	2.424	*PT Total Chemindo Loka*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	18.336	9.938	20.001	16.466	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**303.609**	**313.445**	**615.155**	**608.036**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**10,96%**	**11,55%**	**11,38%**	**11,80%**	***Percentage to total revenues***

i. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.567, Rp5.762 dan Rp6.486, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp6,567, Rp5,762 and Rp6,486 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

j. IMFI memiliki polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap IMFI dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp139.145, Rp139.224 dan Rp95.025 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp510, Rp445, Rp934 dan Rp836 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. CSM dan entitas anaknya mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.526.580, Rp111.913 dan Rp104.746 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

l. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).

m. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp22.523, Rp25.016, Rp44.867 dan Rp44.470 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

n. Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 atas tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900 pada Desember 2021 dan Rp191.100 pada Maret 2025. Saldo uang jaminan ini masing-masing sebesar RpNihil, Rp191.100 dan Rp191.100 pada tanggal 30 Juni 2025 dan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14b).

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

j. IMFI has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets with combined insurance coverage amounting to Rp139,145, Rp139,224 and Rp95,025 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp510, Rp445, Rp934 and Rp836 for the six-month periods ended June 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. CSM and its subsidiaries has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets with total insurance coverage amounting to Rp2.526.580, Rp111,913 and Rp104,746 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively.

l. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).

m. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp22,523, Rp25,016, Rp44,867 and Rp44,470 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) and the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

n. Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900 in December 2021 and Rp191,100 in March 2025. The outstanding deposit balance amounting to RpNil, Rp191,100 and Rp191,000 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14b).

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketentuan Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana porsi pembiayaan menjadi sebesar 1,00% Perusahaan dan 99,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2026.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Adendum keempat belas yang akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,80% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan berkisar antara 6,80% sampai dengan 6,82% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 6,80% sampai dengan 8,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI masing-masing adalah sebesar Rp1.264, Rp2.092 dan Rp5.793.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia, related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On June 19, 2024, the Company signed an Amendment to the Joint Financing Facility Terms, where the financing portion is set at 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2026.

On December 18, 2024, the Company signed the fourteenth Addendum agreement which will end on December 1, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.50% to 6.80% for the six-month period ended June 30, 2025 and ranging from 6.80% to 6.82% for the year ended December 31, 2024 and 6.80% to 8.90% for the year ended December 31, 2023.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp1,264, Rp2,092 and Rp5,793, respectively.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

d. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk). Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 6,50% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 6,25%-6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp20, Rp39 dan Rp127.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum Non Performing Financing (NPF) adalah 5%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI (continued)

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

d. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BPTN Tbk), a third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk). The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates 6.50% for the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024 and 6.25%-6.50% for the year ended December 31, 2023.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), managed by IMFI, amounting to Rp20, Rp39 and Rp127, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Bunga tetap/ *Fixed rate***	**Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive***	**Total/*Total***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	1.480.719	30.334	1.511.053	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	640.153	640.153	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	16.174.370	-	16.174.370	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	183.497	183.497	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	307.302		307.302	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	618.897	618.897	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.421	8.422	12.843	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**17.966.812**	**1.481.303**	**19.448.115**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang jangka pendek	4.700.324	-	-	4.700.324	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	509.241	509.241	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	181.767	181.767	*Other payables*
Beban akrual	-	-	240.406	240.406	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	105.220	-	105.220	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank - neto	5.895.885	11.090.793	-	16.986.678	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	2.602.792	-	2.602.792	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	39.992	-	39.992	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	41.402	-	41.402	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**10.596.209**	**13.880.199**	**931.414**	**25.407.822**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Bunga tetap/ *Fixed rate***	**Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive***	**Total/*Total***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	2.212.817	18.893	2.231.710	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	525.723	525.723	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	14.891.109	-	14.891.109	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	159.982	159.982	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	393.569	-	393.569	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	603.895	603.895	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	12.876	8.426	21.302	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**17.510.371**	**1.316.919**	**18.827.290**	***Total financial assets***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Bunga tetap/ *Fixed rate***	**Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive***	**Total/*Total***	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang jangka pendek	2.517.875	-	-	2.517.875	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	277.465	277.465	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	227.736	227.736	*Other payables*
Beban akrual	-	-	264.220	264.220	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	30.898	-	30.898	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank – neto	2.298.351	14.398.487	-	16.696.838	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	4.386.610	-	4.386.610	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	48.041	-	48.041	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	65.495	-	65.495	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**4.816.226**	**18.929.531**	**769.421**	**24.515.178**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Bunga tetap/ *Fixed rate***	**Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive***	**Total/*Total***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	1.643.163	27.498	1.670.661	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	605.283	605.283	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	14.994.605	-	14.994.605	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	111.953	111.953	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	269.375	-	269.375	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	579.531	579.531	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	9.230	8.639	17.869	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**16.916.373**	**1.332.904**	**18.249.277**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang jangka pendek	3.555.815	-	-	3.555.815	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	212.282	212.282	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	153.016	153.016	*Other payables*
Beban akrual	-	-	272.801	272.801	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	10.693	-	10.693	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank – neto	2.298.351	14.610.435	-	16.908.786	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	2.529.613	-	2.529.613	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	7.932	-	7.932	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	80.649	-	80.649	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**5.854.166**	**17.239.322**	**638.099**	**23.731.587**	***Total financial liabilities***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp81.914, Rp56.834 dan Rp62.023, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, would have been Rp81,914, Rp56,834 and Rp62,023, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp1.216, (Rp3.676) dan (Rp17.722) terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023, would have been Rp1,216, (Rp3,676) and (Rp17,722), respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites (unaudited).

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023:

	30 Juni 2025/*June 30,* 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***impaired***	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalents*
Bank - neto	804.436	-	-	(300)	804.136	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	676.583	-	-	-	676.583	*Time deposits*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	9.662.436	586.603	114.145	(425.400)	9.937.784	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	5.394.148	370.675	46.363	(302.789)	5.508.397	*Finance lease receivables - net*
Piutang usaha - neto	512.971	127.182	33.461	(33.461)	640.153	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	132.312	(52.925)	79.387	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	78.636	25.474	86	(86)	104.110	*Other receivables*
Total	**17.129.210**	**1.109.934**	**326.367**	**(814.961)**	**17.750.550**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31,* 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Past due impaired***	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalents*
Bank - neto	578.723	-	-	(300)	578.423	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	1.634.394	-	-	-	1.634.394	*Time deposits*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.856.513	359.152	97.721	(439.655)	7.873.731	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.228.471	264.300	33.721	(304.329)	6.222.163	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	51.231	-		(1)	51.230	*Factoring receivables - net*
Piutang usaha - neto	420.564	105.159	33.963	(33.963)	525.723	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	145.197	(79.858)	65.339	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	93.476	1.167	86	(86)	94.643	*Other receivables*
Total	**16.863.372**	**729.778**	**310.688**	**(858.192)**	**17.045.646**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31,* 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Past due impaired***	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank - neto	670.935	-	-	(272)	670.663	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	972.500	-	-	-	972.500	*Time deposits*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.632.149	415.316	108.527	(336.122)	5.819.870	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.586.714	231.992	15.833	(414.773)	8.419.766	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	4.074	-	-	(9)	4.065	*Factoring receivables - net*
Piutang usaha - neto	457.543	147.740	32.109	(32.109)	605.283	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	107.271	(48.470)	58.801	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	52.155	997	86	(86)	53.152	*Other receivables*
Total	**16.376.070**	**796.045**	**263.826**	**(831.841)**	**16.604.100**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

The following table summarizes the aging analysis of receivables which are past due but not impaired:

30 Juni 2025/*June 30,* 2025

	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	391.000	108.596	87.007	-	586.603	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	184.651	136.456	49.568	-	370.675	*Finance lease receivablese*
Piutang usaha	68.152	23.788	7.557	27.685	127.182	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	23.574	149	513	1.238	25.474	*Other receivables*
Total	**667.377**	**268.989**	**144.645**	**28.923**	**1.109.934**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	181.527	95.002	82.623	-	359.152	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	180.528	64.741	19.031	-	264.300	*Finance lease receivablese*
Piutang usaha	57.298	11.233	7.332	29.296	105.159	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	1.167	1.167	*Other receivables*
Total	**419.353**	**170.976**	**108.986**	**30.463**	**729.778**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	240.054	103.901	71.361	-	415.316	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	149.480	34.506	48.006	-	231.992	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	67.417	34.478	21.137	24.708	147.740	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	129	68	80	720	997	*Other receivables*
Total	**457.080**	**172.953**	**140.584**	**25.428**	**796.045**	***Total***

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

30 Juni 2025/*June 30, 2025*

	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun *>5 years*	Total/*Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang jangka pendek	-	4.700.324	-	-	4.700.324	*Short-term loans*
Utang usaha	462.180	47.061	-	-	509.241	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.401	161.366	-	-	181.767	*Other payables*
Beban akrual	74.216	166.190	-	-	240.406	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	-	105.220	-	105.220	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank - neto	-	7.089.243	11.943.880	-	19.033.123	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	541.631	2.503.298	-	3.044.929	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	15.639	29.390	-	45.029	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	30.713	10.689	-	41.402	*Lease liabilities*
Total	**556.797**	**12.752.167**	**14.592.477**	**-**	**27.901.441**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun >5 years	Total/*Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang jangka pendek	-	2.517.875	-	-	2.517.875	*Short-term loans*
Utang usaha	35.253	242.212	-	-	277.465	*Trade payables*
Utang lain-lain	202.978	24.758	-	-	227.736	*Other payables*
Beban akrual	83.468	180.752			264.220	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	-	30.898	-	30.898	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank - neto	-	7.229.117	11.302.387	-	18.531.504	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	2.107.528	2.869.577	-	4.977.105	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	18.195	36.592	-	54.787	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	48.149	17.346	-	65.495	*Lease liabilities*
`Total	**321.699**	**12.368.586**	**14.256.800**	**-**	**26.947.085**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun >5 years	Total/*Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang jangka pendek	-	3.555.815	-	-	3.555.815	*Short-term loans*
Utang usaha	50.726	161.556	-	-	212.282	*Trade payables*
Utang lain-lain	136.441	16.575	-	-	153.016	*Other payables*
Beban akrual	139.060	133.741	-	-	272.801	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	4.052	6.641	-	10.693	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank - neto	-	6.421.977	12.031.350	-	18.453.327	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	1.095.606	1.735.848	-	2.831.454	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	4.377	4.066	-	8.443	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	35.011	45.046	592	80.649	*Lease liabilities*
Total	**326.227**	**11.428.710**	**13.822.951**	**592**	**25.578.480**	***Total***

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the six-month period ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024 and 2023.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:							***Financial assets:***
Tingkat 3:							***Level 3:***
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	28.295	28.295	25.934	25.934	25.934	25.934	*Investment in unquoted shares*
Tingkat 2:							***Level 2:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loans and receivables*
Piutang pembiayaan	15.446.181	14.827.363	14.147.124	13.542.811	14.243.701	13.673.354	*Financing receivables*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	79.387	79.387	65.339	65.339	58.801	58.801	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif							*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	307.302	307.302	393.569	393.569	269.375	269.375	*Derivative receivables*

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023: (continued)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan:							***Financial liabilities:***
Tingkat 2:							***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi							*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank jangka panjang - neto	16.986.678	16.555.998	16.696.838	16.273.507	16.908.786	17.643.230	*Long-term bank loans - net*
Utang obligasi - neto	2.602.792	2.581.468	4.386.610	4.350.671	2.529.613	2.494.210	*Bonds payable - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif							*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	105.220	105.220	30.898	30.898	10.693	10.693	*Derivative payables*

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar.

Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang obligasi, piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loans, bonds payable, derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

Nilai tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena disajikan pada nilai kini dari estimasi pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

The carrying value of lease liabilities approximates the fair value as it is presented at the net present value of the estimated future cash payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan dan lain-lain dengan suku bunga tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The carrying values of finance lease payables and others with fixed interest rates approximate their fair value amounts due to their interest rates that are repriced periodically.

39. LABA PER SAHAM DASAR / *39. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period/year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 8.654.325.000 saham.

The weighted average number of shares outstanding for June 30, 2025 and 2024 and December 31, 2024 and 2023 was 8,654,325,000 shares, respectively.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computations are as follows:

	Laba Periode/ Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income For the Period/Year Attributable to the Owners of the Parent Entity*	**Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares***	**Laba per Saham/ *Earnings per Share***	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025	99.459	8.654.325.000	11,49	*Six-month period ended June 30, 2025*
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)	105.947	8.654.325.000	12,24	*Six-month period ended June 30, 2024 (unaudited)*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	228.477	8.654.325.000	26,40	*Year ended December 31, 2024*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	333.698	8.654.325.000	38,56	*Year ended December 31, 2023*

40. SEGMEN OPERASI / *40. OPERATING SEGMENT*

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *40. OPERATING SEGMENT (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Periods Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	2023	
Pendapatan					*Revenues*
Pulau Jawa	2.760.503	2.337.697	4.633.554	4.424.052	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	8.908	375.576	771.473	730.317	*Outside Java Island*
Total	**2.769.411**	**2.713.273**	**5.405.027**	**5.154.369**	***Total***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset				*Asset*
Pulau Jawa	25.315.196	24.466.137	24.151.151	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	5.059.941	4.944.485	4.560.409	*Outside Java Island*
Total	**30.375.137**	**29.410.622**	**28.711.560**	***Total***

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30, 2025*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	1.099.897	1.669.514	2.769.411	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(469.870)	(1.239.796)	(1.709.666)	*Cost of revenues*
Laba bruto	630.027	429.718	1.059.745	*Gross profit*
Laba operasi			524.378	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			14.700	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			19.481	*Finance income*
Beban keuangan			(430.192)	*Finance expense*
Beban pajak final			(3.840)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(74.730)	*Income tax expense - net*
Laba periode berjalan			49.797	*Income for the period*
Total aset			30.375.137	*Total assets*
Total liabilitas			25.633.995	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			141.848	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.060.025	*Capital expenditures*
Penyusutan			426.208	*Depreciation*

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)/ *Six-Month Period Ended June 30, 2024 (unaudted)*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	1.063.846	1.649.427	2.713.273	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(439.645)	(1.194.832)	(1.634.477)	*Cost of revenues*
Laba bruto	624.201	454.595	1.078.796	*Gross profit*
Laba operasi			539.417	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			16.564	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			17.339	*Finance income*
Beban keuangan			(429.478)	*Finance expense*
Beban pajak final			(3.447)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(82.610)	*Income tax expense - net*
Laba periode berjalan			57.785	*Income for the period*
Total aset			29.153.102	*Total assets*
Total liabilitas			24.521.215	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			226.237	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			790.931	*Capital expenditures*
Penyusutan			396.769	*Depreciation*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	2.125.060	3.279.967	5.405.027	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(914.452)	(2.387.335)	(3.301.787)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.210.608	892.632	2.103.240	*Gross profit*
Laba operasi			1.036.743	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			29.624	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			53.323	*Finance income*
Beban keuangan			(890.597)	*Finance expense*
Beban pajak final			(10.580)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(88.212)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			130.301	*Income for the year*
Total aset			29.410.622	*Total assets*
Total liabilitas			24.713.690	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			175.594	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.579.366	*Capital expenditures*
Penyusutan			808.565	*Depreciation*

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	2.089.953	3.064.416	5.154.369	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(808.691)	(2.235.948)	(3.044.639)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.281.262	828.468	2.109.730	*Gross profit*
Laba operasi			1.093.492	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			25.504	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			33.426	*Finance income*
Beban keuangan			(816.419)	*Finance expense*
Beban pajak final			(7.127)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(59.275)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			269.601	*Income for the year*
Total aset			28.711.560	*Total assets*
Total liabilitas			23.973.772	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			395.235	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.688.814	*Capital expenditures*
Penyusutan			734.059	*Depreciation*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	3.073.726	49.896	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	4.586.100	74.446	*Financing receivables*
Total Aset		124.342	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	602.146.945	9.774.651	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(632.532.559)	(10.267.901)	*Hedged loans*
Utang usaha	168.252	2.731	*Trade payables*
Dalam Yen Jepang	320.000	36	*In Japanese Yen*
Utang lain-lain			*Trade payables*
Total Liabilitas		(490.483)	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		614.861	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang		(36)	*In Japanese Yen*
Aset neto		**614.825**	***Net Asset***

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	3.150.077	50.913	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	5.503.341	88.945	*Financing receivables*
Total Aset		139.858	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	561.554.946	9.075.850	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(539.580.560)	(8.720.700)	*Hedged loans*
Utang usaha	185.881	3.004	*Trade payables*
Utang lain-lain	26.068	421	*Other payables*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Utang usaha	10.511	125	*Trade payables*
Dalam Yen Jepang			*In Japanese Yen*
Utang lain-lain	229.500	23	*Trade payables*
Total Liabilitas		358.723	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		(218.717)	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura		(125)	*In Singapore Dollar*
Dalam Yen Jepang		(23)	*In Japanese Yen*
Liabilitas neto		**(218.865)**	***Net Liabilities***

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	1.510.808	23.291	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	11.878.229	183.115	*Financing receivables*
Total Aset		206.406	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	626.416.659	9.656.838	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(498.444.276)	(7.684.017)	*Hedged loans*
Utang usaha	372.803	5.745	*Trade payables*
Total Liabilitas		1.978.566	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		(1.772.160)	*In US Dollar*
Liabilitas neto		**(1.772.160)**	***Net Liabilities***

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 2u.

The exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 2u.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas: / *Non-cash transactions:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024 (Tidak diaudit *Unaudited*)	2024	2023	
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	226.336	170.401	327.668	291.367	*Additions to inventories through reclassifications of fixed assets*
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	156.953	26.727	196.281	160.979	*Purchase of fixed assets through trade payables*
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	38.710	6.357	82.098	18.580	*Addition of fixed assets through other non-cash transactions*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.003	9.069	32.252	53.236	*Addition right-of-use through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	-	28.819	28.819	25.575	*Addition of fixed assets through revaluation*
Penambahan properti investasi melalui revaluasi	-	-	26.868	200.009	*Addition of investment property through revaluation*
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset tetap	-	-	-	349.889	*Additions to property investment through reclassifications of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	-	-	496	*Addition of fixed assets through realization of advance payment*

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:*

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*					
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Lain-lain*/ *Others**	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Utang bank - neto	19.214.713	20.941.172	(18.365.082)	(103.801)	21.687.002	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	4.386.610	-	(1.786.980)	3.162	2.602.792	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	48.041	-	(8.064)	15	39.992	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	65.495	-	(26.519)	2.426	41.402	*Lease liabilities*
Total	**23.714.859**	**20.941.172**	**(20.186.645)**	**(98.198)**	**24.371.188**	***Total***

	30 Juni 2024/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Lain-lain*/ *Others**	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	
Utang bank - neto	20.444.618	16.200.051	(18.160.645)	463.653	18.947.677	*Bank loans - net*
Utang jangka pendek - non-bank	19.983	-	(19.983)	-		*Short-term loans - non-bank*
Utang obligasi - neto	2.529.613	2.831.005	(918.000)	(6.580)	4.436.038	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	7.932	50.000	(2.158)	(120)	55.654	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	80.649	-	(22.199)	20.914	79.364	*Lease liabilities*
Total	**23.082.795**	**19.081.056**	**(19.122.985)**	**477.867**	**23.518.733**	***Total***

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

Transaksi non-kas: / *Non-cash transactions:*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain*/ *Others****	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank - neto	20.444.618	24.612.167	(26.011.554)	169.482	19.214.713	*Bank loans - net*
Utang jangka pendek - non-bank	19.983	-	(19.983)	-	-	*Short-term loans - non-bank*
Utang obligasi - neto	2.529.613	2.831.005	(970.800)	(3.208)	4.386.610	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	7.932	50.000	(9.787)	(104)	48.041	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	80.649	-	(53.975)	38.821	65.495	*Lease liabilities*
Total	**23.082.795**	**27.493.172**	**(27.066.099)**	**204.991**	**23.714.859**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31,* 2023					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain*/ *Others****	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang bank - neto	17.791.836	40.910.516	(38.069.868)	(187.866)	20.444.618	*Bank loans - net*
Utang jangka pendek - non-bank	-	19.983	-	-	19.983	*Short-term loans - non-bank*
Utang obligasi - neto	3.297.061	1.283.905	(2.053.375)	2.022	2.529.613	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	11.958	-	(4.026)	-	7.932	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	58.681	-	(39.036)	61.004	80.649	*Lease liabilities*
Total	**21.159.536**	**42.214.404**	**(40.166.305)**	**(124.840)**	**23.082.795**	***Total***

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

**Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease*

43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

Piutang pembiayaan konsumen

Saldo piutang pembiayaan konsumen per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables

Investment in consumer financing receivables balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 based on the scope of IMFI's activities are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar	9.746.665	7.917.735	5.749.285	*Current*
Dalam perhatian khusus	502.374	297.929	298.180	*Special mention*
Kurang lancar	51.140	43.907	44.807	*Substandard*
Diragukan	63.004	53.815	63.720	*Doubtful*
	10.363.183	**8.313.386**	**6.155.992**	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp6.087, Rp646 dan Rp605 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to Rp6,807, Rp646 and Rp605 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively.

Piutang sewa pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables

Investment in finance lease receivables balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 based on the scope of IMFI's activities are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar	5.448.859	6.323.756	8.652.539	*Current*
Dalam perhatian khusus	315.964	169.015	166.167	*Special mention*
Kurang lancar	28.826	18.579	6.369	*Substandard*
Diragukan	17.537	15.142	9.464	*Doubtful*
	5.811.186	**6.526.492**	**8.834.539**	

43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp38, Rp1.736 dan Rp4.035 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

Anjak piutang

Saldo anjak piutang per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to Rp38, Rp1,736 and Rp4,035 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively.

Factoring receivables

Investment in factoring receivables balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 based on the scope of IMFI's activities are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar	-	51.231	4.074	*Current*

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar RpNihil, Rp512 dan Rp41 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to RpNil, Rp512 and Rp41 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, respectively.

43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang ”Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan” sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, IMFI diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. IMFI telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. IMFI telah menghitung beberapa rasio antara lain:

43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding “The Business Operation of a Multifinance Company” as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Insfrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, IMFI is required to comply with several financial ratios. IMFI has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. IMFI has calculated ratio as follows:

	Persyaratan/ *Requirements*	**30 Juni/ *June 30,* 2025**	**31 Desember/ *December 31* 2024**	**31 Desember/ *December 31* 2023**	
Gearing ratio	max. 10x	4,68x	4,97x	5,43x	*Gearing ratio*
Rasio permodalan	min. 10%	29,59%	28,09%	25,92%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	283,94%	264,12%	234,21%	*Equity to fully paid capital ratio*
Rasio *Non-Performing Finance* – neto	max.5%	0,07%	0,06%	0,35%	*Non-Performing Finance - net*
Rasio *Non-Performing Finance - gross*	-	0,99%	0,87%	0,83%	*Non-Performing Finance - gross*
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	min. 40%	90,42%	85,45%	88,62%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	-	111,53%	104,59%	107,41%	*Net financing receivables to total funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	min. 10%	68,73%	67,93%	71,91%	*Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables*

44. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 32 tanggal 28 Agustus 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Rencana penambahan modal melalui HMETD sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp200 (nilai penuh) per lembar saham.
- Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan Realisasi Jumlah Saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD.
- Perubahan pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 32, dated August 28, 2025, the shareholders of the Company approved the following, among others:

- *Plan to increase the capital shares through HMETD for 3,000,000,000 new shares with par value of Rp200 (full amount) per share.*
- *Granting power to the Board of Commissioners to declare the Realization of the Number of Shares that have been issued in Public Offering.*
- *Granting power to the Directors to carry out all necessary actions related to the decisions of HMETD.*
- *Amendment of Article 4 and the final section before the closing of the deed in the Company's Articles of Association in connection with the implementation of HMETD.*
- *Granting power to the Directors to carry out all necessary actions related to Changes of the Company's Articles of Association.*
- *Amendments to the Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020, and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019.*

44. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

IMFI

a. Pada tanggal 1 Juli 2025, IMFI dan PT Bank BCA Digital sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 sampai dengan tanggal 4 Juli 2026.

b. Pada tanggal 3 Juli 2025, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-52/D.04/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025.

c. Pada 25 Juli 2025, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2025.

d. Pada 12 Agustus 2025, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 30.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2026.

e. Pada 12 Agustus 2025, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 700.000.

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI

a. On July 1, 2025, IMFI and PT Bank BCA Digital agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp150,000 until July 4, 2026.

b. On July 3, 2025, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 25, 2025 based on the Decision Letter No. S-52/D.04/2025 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,000,000. On July 4, 2025, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. On July 25, 2025, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20.000, respectively until August 26, 2025.

d. On August 12, 2025, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000 until May 22, 2026.

e. On August 12, 2025, IMFI obtain term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount Rp700,000.

44. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

f. Pada 26 Agustus 2025, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masingmasing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 26 September 2025.

SIL

Pada tanggal 28 Juli 2025, SIL dan PT SMBC Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 31 Juli 2026.

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI (continued)

f. On August 26, 2025, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20.000, respectively until September 26, 2025.

SIL

On July 28, 2025, SIL and PT Bank SMBC Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp300,000 until July 31, 2026.